

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *DRIBBLING*  
DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA MENGGUNAKAN  
GAYA MENGAJAR *DIVERGENT*  
DI SMP NEGERI 1 BALUSU**

**SKRIPSI**



**MUHAMMAD AFDAL**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2019**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *DRIBBLING* DALAM  
PERMAINAN SEPAKBOLA MENGGUNAKAN  
GAYA MENGAJAR *DIVERGENT*  
DI SMP NEGERI 1 BALUSU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada:*

*Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu  
Keolahragaan Universitas Negeri Makassar untuk Memenuhi  
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**MUHAMMAD AFDAL**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2019**



## **PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar, dengan SK Nomor : 2699/UN 36.11/KM/2019 , tanggal 24 Juni 2019 untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar. Pada hari Senin, tanggal 01 Juli 2019 .

Disahkan Oleh:  
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Makassar

**Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes.**  
**NIP. 19680905 199303 2 001**

Panitia Ujian :

- |                  |                                     |     |
|------------------|-------------------------------------|-----|
| 1. Ketua         | : Drs. H. La Kamadi, M.Pd           | ( ) |
| 2. Sekretaris    | : Dr. Irfan Sir M.Kes               | ( ) |
| 3. Pembimbing I  | : Prof. Dr Hj. Hasmyati, M. Kes     | ( ) |
| 4. Pembimbing II | : Dr. Juhanis, S.Pd, M.Pd           | ( ) |
| 5. Penguji I     | : Dr. Benny Badaru, M.Pd            | ( ) |
| 6. Penguji II    | : Poppy Elisano Arfanda, S.Pd, M.Pd | ( ) |

## **MOTTO**

“Kerja Keras dan Kerja Cerdas Dapat Memastikan Keberhasilan, Namun  
Sedekah Dapat Memudahkannya”

(Chairul Tanjung)

Kerahkan hati, pikiran, dan jiwa kedalam aksimu yang paling kecil  
sekalipun. Jangan pernah menyerah untuk terus berusaha, belajar,  
dan berdoa.

Kupersembahkan Skripsi ini untuk kedua orang tuaku yang tercinta  
sebagai rasa apresiasi dan ungkapan terima kasih, atas perjuangan  
dan kerja kerasnya selama ini dan tak mengenal rasa lelah, telah  
membesarkan dan pengorbanan segalanya untuk saya,  
hormatku kuhaturkan untuk Ayah dan Ibu.

“ **Muhammad Afdal** “

## ABSTRAK

**Muhammad Afdal. 2019.** *Upaya meningkatkan kemampuan dribbling dalam permainan sepakbola menggunakan gaya mengajar divergent di SMP Negeri 1 Balusu.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, di bimbing oleh Hj. Hasmyati, (selaku Pembimbing I) dan Juhanis (selaku Pembimbing II).

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* di SMP Negeri 1 Balusu dan mengetahui apakah gaya mengajar *divergent* dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar *dribbling* siswa SMP Negeri 1 Balusu pada permainan sepakbola. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*action research*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.4 dengan jumlah siswa 24 orang (*Total Sampling*). Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, dengan *Pre Test*, Tes Siklus I, Tes Siklus II.

Dari hasil penelitian menunjukkan : Penerapan Model Pembelajaran Gaya *Divergent* mampu meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Balusu. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang dicapai melalui pemberian tes seperti *Pre Test*, Siklus I, dan Siklus II. Dalam proses pembelajaran pada *Pre Test* dengan jumlah siswa keseluruhan 24, yang tuntas sebanyak 3 orang atau 20 %. Dalam proses pembelajaran pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 orang atau 40%. Dalam proses pembelajaran pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 atau 91,66%. Dengan Metode Gaya *Divergent* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran teknik *dribbling* pada siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Balusu, Tahun Ajaran 2018/2019.

**Kata kunci :** *Divergent, Dribbling, Sepakbola.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan *Dribbling* Dalam Permainan Sepakbola Menggunakan Gaya Mengajar *Divergent*. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengembangkan amanah khalifah duniawiah yang sampai hari ini masih terasa keberhasilannya memperjuangkan dan mengangkat harkat dan martabat manusia.

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai rasa terima kasih kepada kedua orang tua saya yaitu ayahanda dan ibunda yang telah mendidik, mengasuh dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan semoga Allah SWT, memberikan Rahmat, Berkah, dan Hidayah-Nya serta meninggikan derajatnya.

Penyelesaian Skripsi ini tidak akan berjalan sebagai mana mestinya tanpa ada keterlibatan oleh pihak yang tulus dan ikhlas memberikan bantuannya. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.Tp selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar sekaligus Pembimbing I.
3. Dr. Irvan Sir, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.
4. Dr. Sudirman, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.
5. Dr. Juhanis, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Dr. Benny Badaru, M.Pd selaku Pembahas I yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

7. Poppy Elisano Arfanda, S.Pd, M.Pd selaku Pembahas II yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
8. Kedua Orang Tua Saya yang telah banyak memberikan doa dan dukungan kepada penulis secara moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai
9. Kepala SMP Negeri 1 Balusu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Penjaskesrek Kelas B angkatan 2015 yang membantu dalam penyelenggaraan penelitian, dan selalu memberikan bantuan dan masukan.

Semoga Allah SWT, memberikan imbalan yang berlipat ganda atas bantuannya kepada penulis.

Akhirnya penulis memohon kepada Allah SWT, agar yang dilakukan selama ini dapat diridhoi dan bernilai ibadah dan dapat memberikan manfaat kepada orang lain terlebih bagi penulis. Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan maka diharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sebagai bahan perbaikan kearah yang lebih baik

Makassar, Mei 2019

Penulis

**Muhammad Afdal**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS</b>	
<b>PENELITIAN .....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	7
B. Kerangka Berfikir .....	26
C. Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28

B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Desain Penelitian .....	28
D. Populasi dan Sampel .....	33
E. Instrumen dan Perangkat Pembelajaran .....	33
F. Variabel Penelitian .....	36
G. Defenisi Operasional Variabel .....	36
H. Teknik Pengumpulan Data .....	37
I. Teknik Analisis Data .....	37
J. Indikator Keberhasilan .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penilitian.....	40
B. Hasil Penelitian .....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

3.1 Rubrik Penilaian Hasil Belajar <i>Dribbling</i> pada permainan sepakbola.....	35
3.2 KKM Penjas SMP .....	38
4.1 Deskripsi Data Hasil <i>Pre Tes</i> .....	40
4.2 Deskripsi Data Hasil Siklus I .....	41
4.3 Deskripsi Data Hasil Siklus II.....	41
4.4 Deskripsi Data Hasil Ketuntasan Belajar .....	42

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Gerakan melakukan <i>dribbling</i> kaki bagian dalam .....	21
2.2 Gerakan melakukan <i>dribbling</i> kaki bagian luar .....	22
2.3 Gerakan melakukan <i>dribbling</i> punggung kaki .....	23
2.4 Gambar Kerangka Berfikir .....	26
3.1 Skema Siklus Dalam Penelitian Tindakan Kelas .....	32
3.2 Gambar Tes <i>dribbling</i> Bola .....	34
4.1 Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Yang Tuntas .....	43
4.2 Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Persentasenya .....	43
4.3 Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Rata-rata .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pembelajaran Siklus I.....	55
2. Rencana Pembelajaran Siklus II.....	60
3. Absen Siswa .....	65
4. Lembar Penilaian Pre Test .....	66
5. Lembar Penilaian Tes Siklus I (metode <i>Divergent</i> ).....	70
6. Lembar Penilaian Tes Siklus II (metode <i>Divergent</i> ).....	74
7. Dokumentasi Penelitian.....	75
8. Pembimbingan Skripsi .....	82
9. Surat Keterangan Lulus Seminar.....	83
10. Penelitian Tugas Akhir.....	84
11. Surat Rekomendasi Dari Sekolah .....	85
12. Surat Tugas/ Izin .....	86
13. Surat Keterangan Telah Penelitian.....	87
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka FIK UNM .....	88
15. Surat Keterangan Bebas Pustaka UNM .....	89
16. Surat Tugas Bebas Peralatan .....	90
17. Surat Keterangan Bebas Alat/ Barang Laboratorium.....	91
18. Berita Acara Ujian Hasil .....	92
19. Surat Keterangan Kelakuan Baik .....	93
20. Surat Keterangan Riwayat Hidup Dari Fakultas .....	94



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan jasmani sebagai salah satu bidang pengajaran di sekolah, mengandung dua kata, yaitu Pendidikan dan Jasmani. Kata Pendidikan mempunyai arti usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Jasmani adalah tubuh atau badan manusia sebagai organisme yang hidup dengan segala daya dan kemampuannya. Bila ditinjau dengan seksama. Pendidikan Jasmani mengandung dua gagasan (ide) yaitu pertama, suatu usaha Pendidikan melalui aktivitas jasmani demi tercapainya kualitas jasmani yang diinginkan. Kedua suatu usaha Pendidikan dengan menggunakan aktivitas yang ditetapkan. Aplikasi dari gagasan pertama terlihat dalam kegiatan untuk peningkatan kemampuan organ-organ tubuh (kesehatan) dan kemampuan gerak (*psikomotor*). Kedua adalah manfaat gerak atau aktivitas dalam Pendidikan Jasmani sebagai alat untuk mencapai tujuan Pendidikan.

Pendidikan Jasmani yang merupakan bagian dari Pendidikan secara keseluruhan, pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya. Dengan kedudukannya sebagai bagian integral dari Pendidikan, maka Pendidikan Jasmani merupakan suatu proses Pendidikan, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat.

Perkembangan konsep Pendidikan Jasmani semakin lama telah menunjukkan pergeseran menuju perkembangan yang lebih maju, yang ditandai dengan upaya

mengembangkan seluruh kemampuan atau potensi manusia secara utuh. Untuk memberikan gambaran dan pengertian yang lebih jelas maka akan dikemukakan beberapa pengertian/definisi tentang Pendidikan Jasmani dari berbagai literatur yang tentu mempunyai pendapat sendiri tentang apa yang dimaksud Pendidikan Jasmani. Secara umum dikemukakan oleh Bucher (1983) yaitu “Pendidikan Jasmani adalah bagian yang terpadu dari proses Pendidikan secara menyeluruh, bidang dan sasaran yang diusahakan adalah perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial bagi warga negara yang sehat, melalui medium kegiatan jasmani secara efisien, meningkatkan kualitas unjuk kerjanya (*performance*) kemampuan belajarnya dan kesehatannya.

Sepakbola merupakan salah satu olahraga permainan yang sudah dimainkan sejak lama diberbagai negara, meskipun menggunakan istilah yang berbeda. Semua permainan itu memiliki tujuan yang sama yaitu permainan yang dimainkan oleh dua tim dan permainan dari tiap tim berusaha memainkan bola dan menjaga bola agar tidak direbut oleh tim lawan dan berusaha memasukkan bola ke gawang lawan seperti yang dikemukakan oleh Hamdani (2007:3) yaitu: di negeri Cina kala itu Dinasti Han melatih tentara menggunakan “*tsu-chu*” untuk latihan fisiknya, yaitu latihan menendang bola kulit memasukkan kedalam jaring kecil yang dikaitkan pada batang-batang bambu panjang, selain di Cina permainan sepakbola telah dimainkan juga di Jepang yang bernama Kemari, meski untuk tidak kompetitif seperti di Cina. Yunani dengan “*episkyros*”, Italia dengan “*haspartum*”, dan Prancis dengan “*chole*”

Sepakbola merupakan permainan invasi yaitu permainan yang memperbolehkan setiap pemain dalam sebuah tim atau regu yang bertanding



menyerang memasuki daerah pertahanan lawan, dan setiap pemain dalam sebuah tim berusaha memasukkan bola ke gawang lawannya untuk membuat gol atau skor serta menjaga gawangnya dari serangan lawan. Gol dihitung jika bola seluruhnya telah melewati garis gawang. Setiap pemain berusaha memasukkan bola dengan cara melakukan mengumpan (*passing*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*). Selain cara-cara tersebut ada cara lain yang bisa dilakukan oleh para pemain yang tidak membawahi bola seperti mencari ruang kosong, membantu dan melindungi pemain yang sedang membawa bola. Dan pemain dari tim lawan yang tidak menguasai bola berusaha merebut bola dari pemain lawan dengan cara melakukan adu tubuh (*body charge*), *talking*, membayangi pemain lawan yang tidak membawa bola, menutup ruang kosong, dan menutup ruang tembakan ke arah gawang.

Sepakbola merupakan olahraga yang sangat digemari diseluruh dunia terbukti dari data siswa akademi *La Masia* milik klub sepakbola Barcelona Spanyol, yang diminati oleh setiap anak diseluruh dunia. *La Masia* menjadi salah satu kamp paling *elite* bagi bakat-bakat super seluruh dunia. Dalam 30 tahun, sebanyak 450 pemain bola muda memunculkan mimpinya di bangunan dengan luas 610 meter persegi tersebut. Dari jumlah itu sebanyak 40 pemain utama Barcelona.

Teknik dasar permainan sepakbola merupakan hal yang sangat penting dalam permainan sepakbola karena itu merupakan hal yang harus dikuasai seorang pemain apa bila ingin bermain bola dengan baik. Teknik dasar permainan sepak bola ada beberapa macam yaitu *controlling* (menghentikan bola), *passing* (mengumpan), *shooting* (menendang bola ke gawang), *heading* (menyundul), dan *dribbling* (menggiring).

Dalam satuan kurikulum pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan pada tingkat SMP, ada beberapa cabang olahraga yang menjadi indikator pencapaian siswa. Salah satunya yaitu cabang olahraga sepakbola. Sepakbola merupakan olahraga yang menggunakan bola besar dan dimainkan secara beregu akan tetapi didalam proses pembelajaran, guru boleh memodifikasi permainan tersebut sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Untuk itu diperlukan adanya model pembelajaran efektif yang dapat digunakan untuk guru sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan dalam cabang olahraga tersebut. Beberapa metode, model dan gaya mengajar, yang sering dipergunakan oleh seorang guru diantaranya adalah pemrosesan informasi, gaya mengajar komando, *divergent*, pembelajaran kooperatif dsb. Itulah beberapa metode, gaya dan strategi yang biasa dipergunakan oleh seorang guru, khususnya guru penjas. Dalam pembelajaran penjas seorang guru di tuntut kreatifitasnya untuk menggunakan gaya, metode dan strategi mengajar yang tepat, sehingga antusias siswa dalam pembelajaran cukup tinggi.

Observasi akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Balusu di Desa Madello, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Memiliki pencapaian Standar Kompetensi Belajar Minimal (SKBM) mata pelajaran Olahraga adalah 75,00. Salah satu masalah yang dihadapi siswa di SMP Negeri 1 Balusu dalam belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan adalah rendahnya kemampuan *dribbling* siswa. Pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian peserta didik saat melakukan *dribbling* tidak sesuai dengan sikap permulaan, sikap perkenaan pada bola, dan sikap akhir

yang seharusnya. Masih rendahnya kemampuan guru untuk mencari model-model pembelajaran *dribbling* sehingga proses pembelajaran menjadi monoton.

Untuk itu diperlukan adanya model pembelajaran efektif yang dapat digunakan untuk guru sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan dalam cabang olahraga tersebut. Secara umum guru berperan dalam membagi siswa secara berkelompok, yakni ada yang bertindak sebagai pengamat dan bertindak sebagai pemain. Dengan gaya mengajar *Divergent* diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan dalam melakukan teknik *dribbling* dalam sepakbola.

Metode mengajar *Divergent* merupakan suatu bentuk pemecahan masalah. Dalam gaya ini siswa memperoleh kesempatan untuk mengambil keputusan mengenai suatu tugas yang khusus di dalam pokok bahasan. Metode *Divergent* adalah siswa aktif, dinamis, kreatif dan berlaku sebagai subjek namun bukan berarti guru harus pasif tetapi guru juga aktif dalam memfasilitasi belajar siswa dengan suara, gambaran, dan lain-lain. Guru berperan sebagai pemandu yang penuh dengan motivasi, sebagai moderator, dan kreatif.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Kemampuan *Dribbling* dalam Permainan Sepak Bola Menggunakan Gaya Mengajar *Divergent* di SMP Negeri 1 Balusu”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan sebuah masalah yang akan di pecahkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Apakah gaya mengajar *Divergent* dapat meningkatkan kemampuan *dribbling* siswa SMP Negeri 1 Balusu pada permainan sepakbola?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Untuk mengetahui gaya mengajar *Divergent* dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar *Dribbling* siswa SMP Negeri 1 Balusu pada permainan sepakbola.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi peneliti**

Menjadi bahan penemuan persyaratan dalam penyelesaian studi bagi penulis di program studi Pendidikan Jasmani Kesehatandan Dan Rekreasi di Universitas Negeri Makassar.

### **2. Bagi guru**

Sebagai bahan informasi bagi guru penjaskes dalam upaya meningkatkan keterampilan khususnya dalam permainan sepakbola bagi siswa.

### **3. Bagi Dunia Pendidikan**

a. Memberi sumbangan yang baik bagi sekolah itu sendiri pada khususnya dan bagi dunia pendidikan pada umumnya dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS**

### **PENELITIAN**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, dikutip beberapa pendapat beberapa ahli yang terdapat dalam berbagai sumber, baik literatur-literatur maupun buku-buku yang relevan dengan penelitian ini. Adapun pendapat-pendapat yang dimaksud antara lain:

##### **1. Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian Tindakan berasal dari istilah Bahasa *action research*. Penelitian ini merupakan perkembangan baru yang muncul pada tahun 1940-an sebagai salah satu model penelitian yang muncul di tempat kerja, tempat dimana penelitian melakukan pekerjaan sehari-hari. Misalkan, kelas merupakan tempat penelitian bagi para guru, sekolah menjadi tempat peneliti dari para kepala sekolah. Penelitian ini juga dapat dilakukan didesa tempat masyarakat beraktivitas, menjadi tempat penelitian bagi para petugas penyuluh masyarakat. Mereka dapat melakukan kegiatan penelitian untuk memperbaiki kinerja mereka tanpa harus pergi ketempat lain, seperti para peneliti konvensional lainnya.

Ada beberapa keunggulan, ketika seorang guru melakukan penelitian dengan menggunakan metode tindakan, yaitu sebagai berikut.

1. Mereka tidak harus meninggalkan tempat kerjanya.
2. Mereka dapat merasakan hasil dari tindakan yang telah direncanakan.

3. Bila *treatment* (perlakuan) dilakukan pada responden maka responden dapat merasakan hasil *treatment* (perlakuan) dari penelitian tindakan tersebut. Tiga keunggulan dari penelitian tindakan ini, tidak dimiliki oleh penelitian dengan metode yang kita bahas sebelumnya

*Action research is the way groups of people can organize the conditions under which they can learn from their own experiences and make their experience accessible to others* (Kemmis dan Mc Taggart, 1998)

Dengan kata lain, penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain. Dalam kenyataannya, penelitian tindakan dapat dilakukan baik secara grup maupun individual dengan harapan pengalaman mereka dapat ditiru atau diakses untuk memperbaiki kualitas kerja orang lain. Secara praktis, penelitian tindakan pada umumnya sangat cocok untuk meningkatkan kualitas subjek yang hendak diteliti. Subjek penelitian tindakan ini dapat berupa kelas (Sukidin dkk, 2002) maupun kelompok orang yang bekerja di industri atau Lembaga sosial lain yang berusaha meningkatkan kualitas kerja.

Penelitian Tindakan merupakan pengembangan penelitian terpakai atau *applied research*, dalam hal ini peneliti bersifat sebagai:

1. Pameran aktif kegiatan pokok
2. Agen perubahan atau *agent of change*.
3. Subjek atau objek yang diteliti memperoleh manfaat dari hasil tindakan yang diberikan secara terencana oleh si peneliti.

Butir ketiga ini merupakan butir yang penting bagi perkembangan penelitian, karena selama ini bila seorang peneliti melakukan kegiatan penelitian maka responden hanya digunakan sebagai memberi informasi atau tidak tahu hasil penelitian maupun tidak memperoleh manfaat dari penelitian tersebut.

PTK secara sederhana dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan di kelas. Dari susunan kata PTK itu sendiri terdapat pengertian yang dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Penelitian merupakan sesuatu yang merujuk pada kegiatan yang dilakukan dengan cara metodologi tertentu, dilakukan secara seksama untuk mendapatkan data atau informasi, kemudian mengolah data tersebut dan menganalisis data tersebut untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.
2. Tindakan merupakan suatu wujud perilaku secara kongrit yang dilakukan dengan tujuan tertentu untuk mencapai suatu harapan yang diinginkan.
3. Kelas merupakan suatu bentuk keadaan di mana didalamnya terdapat sekelompok siswa dalam waktu yang sama dan mendapatkan pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Adanya PTK diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses dan produk pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan cara setiap guru melakukan proses perbaikan-perbaikan dengan cara pembelajaran lebih baik. Guru yang meningkatkan kualitas proses maupun produk pembelajaran harus memiliki kemauan dan kemampuan merefleksi hasil pebelajaran baik secara mandiri ataupun bantuan orang lain.

Secara jelas guru memiliki tugas pokok yang meliputi: perencanaan, pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat. Berkaitan dengan tugas pokok itulah guru memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan proses pembelajaran secara optimal.

## **2. Model Pembelajaran**

Model Pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Model mengajar dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam penyusunan kurikulum, mengatur materi peserta didik, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam *setting* pengajaran atau *setting* lainnya.

Pengertian model pembelajaran adalah kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan, dan budaya. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Pasal 2.

Secara umumnya, model pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian sistematis yang digunakan oleh guru dalam mengorganisasikan pengalaman proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran. Definisi singkat lainnya yaitu suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Saat ini telah banyak dikembangkan berbagai macam model pembelajaran, dari yang sederhana sampai model yang sangat kompleks dan rumit karena memerlukan



banyak alat bantu dalam penerapannya. Beberapa contoh model-model pembelajaran diantaranya adalah ceramah, diskusi, demonstrasi, studi kasus, bermain peran (*role play*) dan lain sebagainya yang bisa diterapkan. semuanya memiliki kelemahan dan kelebihan masing masing.

Model pembelajaran yang baik dan tepat adalah model pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran bahan kajian atau pokok bahasan atau sub pokok bahasan tertentu dengan menggunakan waktu dan dana yang tak begitu banyak serta mendapatkan siswa mendapatkan hasil yang maksimal. Model pembelaran memiliki beberapa ciri ciri sebagai berikut :

#### **a. Ciri-ciri Model Pembelajaran**

1. Rasional teoritik yang logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar.
3. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
4. Lingkungan belajar yang duperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

#### **b. Pengertian Model Pembelajaran Menurut Para Ahli**

##### **1. Menurut Dahlan (1990)**

Model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pengajaran dan memberi petunjuk pada pengajar di kelas dalam setting pengajaran atau setting lainnya. Tiap model mengajar yang dipilih haruslah mengungkapkan berbagai realitas yang sesuai dengan situasi kelas dan macam pandangan hidup, yang dihasilkan dari kerjasama guru dan murid.

## **2. Menurut Amin Suyitno (2009)**

Mengatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan guru agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.

## **3. Menurut Syafaruddin, Irwan Nasution (2005)**

Model pembelajaran adalah deskripsi dari lingkungan pembelajaran yang bergerak dari perencanaan kurikulum, mata pelajaran, bagian-bagian dari pelajaran untuk merancang materi pelajaran, buku latihan kerja, program, dan bantuan kompetensi untuk program pembelajaran. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah bantuan alat-alat yang mempermudah siswa dalam belajar. Jadi, keberadaan model pembelajaran berfungsi membantu siswa memperoleh informasi, gagasan, keterampilan, nilai-nilai, cara berpikir dan pengertian yang diekspresikan mereka.

## **4. Menurut Agus Supriyono (2009)**

Sebuah model pembelajaran adalah sebuah rencana atau pola yang mengorganisasi pembelajaran dalam kelas dan menunjukkan cara penggunaan materi pembelajaran.

## **5. Menurut Syaiful Sagala (2005)**

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi

sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

#### **6. Menurut Joyce (2009)**

*“Each model guides us as we design instruction to help students achieve various objectives”* yang maksudnya bahwa setiap model mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

#### **7. Menurut Slavin (2005)**

Model pembelajaran adalah suatu acuan kepada suatu pendekatan pembelajaran termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaanya.

#### **8. Menurut Trianto (2010)**

Model pembelajaran merupakan pendekatan yang luas dan menyeluruh serta dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya, sintaks (pola urutannya), dan sifat lingkungan belajarnya.

### **5. Gaya Mengajar *Divergent***

Metode mengajar *divergent* merupakan suatu bentuk pemecahan masalah. Dalam gaya ini siswa memperoleh kesempatan untuk mengambil keputusan mengenai suatu tugas yang khusus di dalam pokok bahasan. Metode ini memungkinkan jawaban-jawaban yang beraneka ragam atau jawaban-jawaban pilihan. Ini berbeda dengan metode penemuan terpimpin, yang pertanyaan-pertanyaannya hanya disusun untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang *konvergen*.

Metode ini disusun sedemikian rupa sehingga suatu masalah, pertanyaan atau situasi yang diharapkan kepada siswa akan memerlukan pemecahan. Rangsangan-rangsangan yang diberikan akan membimbing siswa untuk mencari pemecahan atau jawaban secara individual.

Dalam gaya ini guru mempersiapkan lembaran tugas yang menjelaskan tugas yang harus dilakukan, berikut kriteria evaluasi yang berfungsi untuk menentukan bahwa gerakan siswa itu sudah sesuai dengan rujukan. Deskripsi semacam ini akan membantu siswa untuk menguraikan peranan pengamat dan pelaku juga lamanya waktu yang dibutuhkan beserta jumlah gerakan yang harus dilakukan setiap kali pengajaran berlangsung.

Secara umum setiap kali guru akan memberikan pelajaran, guru harus memulainya dengan memberikan peragaan dan menguraikan *skill* itu dan mengklarifikasikan lembar tugasnya.

Menurut Muska Mosston dan Sara Asworth, (1994) adalah gaya mengajar terdiri dari dua kelompok yaitu gaya mengajar langsung (*teacher centered*) dan gaya mengajar tidak langsung (*teacher centered*).

Kemudian langkah-langkah pelaksanaan dalam Gaya Mengajar *Divergent* yaitu:

1. Guru menentukan gerakan yang akan dipelajari siswa
2. Guru perlu meyakinkan siswa bahwa gagasan dan pemecahan mereka akan diterima. Seringkali siswa sudah terbiasa dengan mereka diberitahu tentang apa yang akan mereka lakukan, dan tidak diperkenankan untuk menemukan jawaban-jawaban yang benar.

3. Pada waktu siswa bekerja mencari pemecahan, guru harus mengawasi dan menunggu untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk menyusun jawaban-jawaban mereka:

- Umpan balik harus dapat membimbing siswa kepada masalah untuk menemukan jawaban yang tepat.
- Guru harus menahan diri untuk tidak memilih jawaban-jawaban tertentu sebagai contoh. Sebab itu akan mendorong penjiplakan dan bukan pemecahan masalah secara individual.

## **6. Permainan Sepakbola**

Sepakbola berasal dari dua kata yaitu "Sepak" dan "Bola". Sepak atau meyepek dapat di artikan menendang (menggunakan kaki) sedangkan "bola" yaitu alat permainan yang berbentuk bulat berbahan karet, kulit atau sejenisnya. Dalam permainan sepakbola, sebuah bola disepak/tendang oleh para pemain kian kemari. Jadi secara singkat pengertian Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menendang bola kian kemari yang dilakukan oleh pemain, dengan sasaran gawang dan bertujuan memasukan bola ke gawang lawan.

Sepakbola dimulai sejak abad ke 2 dan ke 3 sebelum masehi di Cina dimasa kerajaan Dinasti Han tersebut, masyarakat menggiring bola kulit dengan menendangnya kejaring kecil. Permainan serupa juga dimainkan di Jepang dengan sebutan kemari. Di Italia, permainan menendang dan membawa bola juga digemari terutama mulai abad ke 16. Sepakbola juga mulai berkembang di Inggris dan menjadi sangat digemari di beberapa kompetisi akan tetapi permainan ini menimbulkan banyak kekerasan selama pertandingan sehingga pada akhirnya Raja Edward III

melarang olahraga ini untuk dimainkan pada tahun 1365 dan Raja James I dari Skotlandia juga mendukung larangan untuk memainkan sepakbola. Di tahun 1815 sebuah perkembangan besar menyebabkan sepakbola menjadi terkenal di lingkungan universitas dan sekolah, kelahiran sepakbola modern terjadi di Freemasons Tavern pada tahun 1863 ketika 11 sekolah dan club berkumpul dan merumuskan aturan baku untuk permainan tersebut. Bersamaan dengan itu terjadinya pemisahan yang jelas antara olahraga rugby dengan sepakbola (*soccer*). Pada tahun 1869 membawa bola dengan tangan mulai dilarang dalam sepak bola. Selama tahun 1800-an olahraga tersebut dibawa oleh pelaut, pedagang, dan tentara Inggris ke berbagai belahan dunia. Pada tahun 1904 asosiasi tertinggi sepakbola dunia (FIFA) dibentuk dan pada awal tahun 1900-an berbagai kompetisi dimainkan diberbagai negara.

Sepakbola di Indonesia awal mulanya tidak lepas dari pengaruh kolonil Belanda, setelah itu dimainkan oleh para pemuda Tionghoa dan oleh pemuda asli pribumi melalui sepakbola terbentuk beberapa kumpulan kota pada masa Hindia Belanda seperti di Surabaya tahun 1902, Batavia tahun 1904, dan Medan tahun 1907. Sejak tahun 1914 saat Indonesia masih di jajah oleh pemerintah Hindia Belanda. Kompetensi antar kota di Jawa tersebut hanya di juarai oleh dua tim atau di dominasi dua tim saja yaitu Batavia City dan Soerajaba City. Sejarah sepakbola modern di Indonesia dimulai dengan terbentuknya PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) pada tanggal 19 April 1930 di Yogyakarta dengan ketuanya Soeratin Sosrosoegondo sebagai organisasi yang lahir pada zaman penjajahan Belanda, kelahiran PSSI terkait dengan kegiatan politik menentang panjajahan. Jika meneliti dan menganalisa saat-saat sebelum, selama, dan sesudah kelahirannya sampai 5

tahun pasca Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, jelas sekali bahwa PSSI lahir karena dibidani politisi bangsa yang baik secara langsung maupun tidak dan menentang penjajahan dengan strategi menyemai benih-benih nasionalisme di dada pemuda-pemuda Indonesia. Setelah wafatnya Soeratin Sosrosoegondo prestasi tim nasional sepakbola Indonesia tidak terlalu memuaskan karena pembinaan tim nasional tidak diimbangi dengan pengembangan organisasi dan kompetisi. Pada era sebelum tahun 1970-an, beberapa pemain Indonesia sempat bersaing dalam kompetensi Internasional di antaranya Ramang, Sucipto Suntoso, Ronny Pattinasarani dan Tang Liong Houw, dalam perkembangannya PSSI telah memperluas kompetisi sepakbola dalam negeri diantaranya dengan penyelenggaraan Liga Super Indonesia, Divisi Utama, Divisi Satu, dan Divisi Dua untuk pemain non amatir serta Divisi Tiga untuk pemain amatir selain itu PSSI juga aktif dalam mengembangkan kompetisi sepakbola wanita dan kompetisi kelompok umur tertentu (U-15, U-17, U-19, U-21, dan U-23). Sayangnya sejarah Panjang sepakbola Indonesia belum mampu merubah prestasi sepakbola Indonesia dikancah Internasional dan dibutuhkan manajemen yang baik untuk merubah sepakbola Indonesia menjadi lebih baik.

Kini permainan sepakbola sekarang sudah mendunia dimana semua kalangan menyukai yang namanya permainan sepakbola sehingga sering dilakukan pertandingan sepakbola dengan kompetisi kelompok umur dan bahkan setiap sekolah kini membuat mata pelajaran ekstrakurikuler disekolah agar peserta didik dapat menyalurkan kemampuannya dalam bermain sepakbola sehingga perlu pelatihan khusus apabila ingin bermain sepakbola dan mengikuti kejuaraan kelompok umur

yang ditentukan akan tetapi terlebih dahulu pemain harus mampu menguasai teknik dasar bermain sepakbola agar permainan sepakbola dapat menarik dan menyenangkan.

Permainan sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh 2 tim yang dimainkan oleh 11 orang pemain dalam 1 tim. Salah satu hal yang menarik dari permainan ini adalah penguasaan bola seorang, saat melakukan *dribbling*, *passing* dan *shotting* ke gawang lawan yang ditampilkan oleh kedua tim yang sedang bertanding.

Menurut Wiel Coerver dikutip Jusuf Kadir (1985:137) bahwa:

“Tidak ada cabang olahraga yang demikian kompleks seperti sepakbola, sehingga untuk dapat bermain menarik dibutuhkan penguasaan yang bermacam-macam Teknik sehingga kemampuan para pemain yang menguasai berbagai teknik ikut memainkan peranan. Hal ini menyebabkan pertandingan tampak sangat menarik.

Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik, terlebih dahulu harus menguasai teknik-teknik dasar dalam permainan sepak bola karena itu merupakan salah satu syarat untuk dapat bermain bola dengan baik tanpa menguasai teknik dasar tersebut permainan tampak kurang menarik dan membosankan terlebih lagi apabila ditonton oleh semua kalangan masyarakat maka perlu adanya seorang pemain harus menguasai terlebih dahulu permainan sepakbola. Teknik dasar permainan sepakbola yang paling harus dikuasai yaitu cara *shotting*, *controlling*, dan *dribbling* bola karena itu merupakan hal yang paling mendasar yang harus dilakukan seorang pemain apabila ingin bermain bola dengan baik tanpa menguasai ke tiga Teknik dasar tersebut seorang pemain tidak dapat mampu bermain dengan baik dan membuat permainan tersebut menjadi kurang menarik dan membosankan.



## 7. Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)

Menggiring bola ialah gerakan membawa bola yang dilakukan dengan menggunakan kaki untuk menuju daerah tim lawan dan menerobos pertahanan pemain lawan.

Kemampuan dalam menguasai teknik dasar menggiring bola mutlak diperlukan oleh seorang pemain yang baik, karena dribble atau menggiring bola termasuk skill individu yang mesti dikuasai oleh setiap pemain.

Ketika dalam permainan kamu tidak mendapatkan teman yang dapat dioper, kamu harus menggiring atau men-dribble bola tersebut. Begitu juga ketika kalau kamu memberikan operan akan menyebabkan *offside*, kamu mungkin saja harus menggiringnya sendiri.

Berdasarkan situasinya, dribble atau menggiring bola dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. ***Closed dribbling***, yaitu teknik menggiring bola yang dilakukan dengan mengontrol penuh bola ketika bola sedang tidak benar-benar aman dari pemain lawan. Dalam teknik ini, bola tidak bisa ada lebih dari 1 meter di depan kaki kita.
2. ***Speed dribbling***, yaitu teknik menggiring bola yang dilakukan dengan menendang bola ke depan, lalu kita mengujarnya dengan berlari secepatnya.

Tapi, syaratnya kita harus benar-benar bebas dari desakan pemain lawan.

Kalau kamu mau membawa bola dengan cepat ke daerah yang kosong atau tidak ada lawan, lakukanlah *speed dribbling*, yaitu dengan menendang bola lalu mengujarnya.

Tapi, kalau kamu membawa bola di dekat atau di sekitar lawan, maka lakukanlah *closed dribbling*, yaitu dengan selalu melindungi bola agar tidak terlalu jauh atau tidak lebih dari 1/2 meter di depanmu.

Dalam melakukan *closed dribbling*, janganlah kamu menaikkan kecepatan dengan cara melebarkan langkah kaki, atau mendorong bola lebih jauh ke depan. Tapi, tingkatkanlah frekuensi langkah kakimu.

Setidaknya ada 2 teknik atau cara menggiring bola yang harus kamu kuasai, yaitu menggiring bola menggunakan punggung kaki bagian luar dan menggiring bola dengan punggung kaki bagian dalam. Berikut ini penjelasan tentang cara menggiring bola dalam permainan sepak bola:

#### **a) Teknik *Dribbling* dengan kaki bagian dalam**

Sesuai dengan namanya, teknik ini menggunakan kaki bagian dalam sebagai titik perkenaan kaki dengan bola ketika menggiring bola.

Berikut ini langkah-langkah menggiring bola dengan kaki bagian dalam:

##### **Sikap awal**

- Sikap awal adalah berdiri menghadap ke arah gerakan dengan pandangan lurus ke depan.
- Lengan dalam keadaan rileks dan diposisikan di samping badan.
- Sedangkan pergelangan kaki diputar keluar dan dikunci.

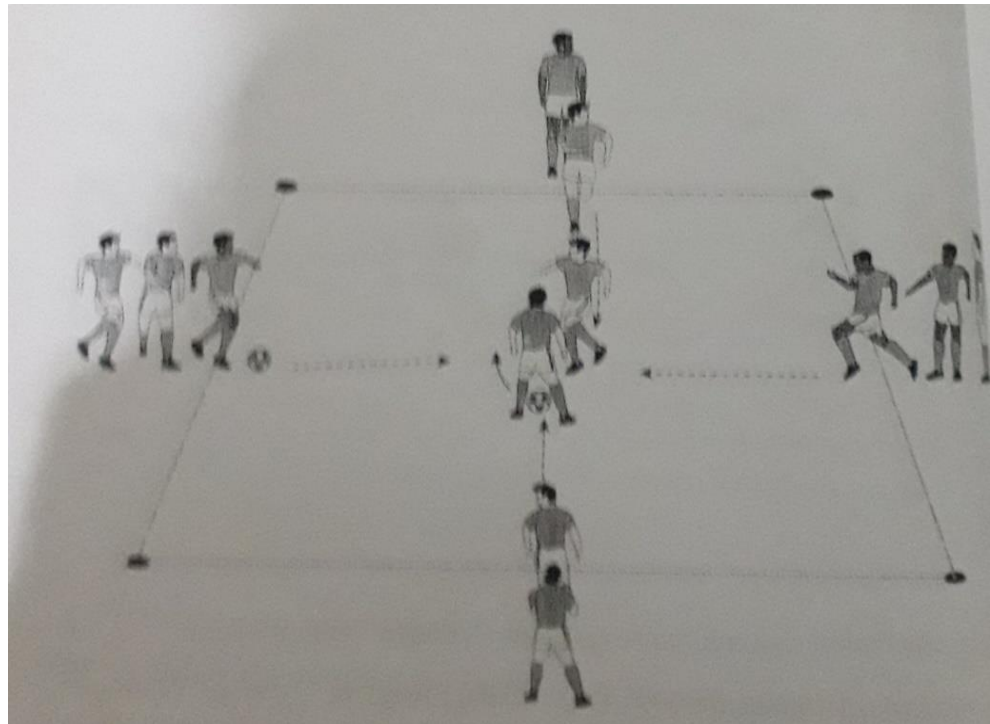
##### **Gerakan menggiring bola**

- Doronglah bola menggunakan kaki bagian dalam ke arah depan dengan posisi kaki agak dibuka ke depan dan kaki tumpu ikut bergerak.
- Bola bergerak ke depan dengan bergulir di tanah.

##### **Sikap Akhir**

- Hentikan bola menggunakan telapak kaki di bagian atas bola.
- Berat badan ditumpukan pada kaki yang tidak digunakan untuk menggiring bola.

- Pandangan mata ke depan.



Gambar 2.1 *Dribbling* bola menggunakan kaki bagian dalam

Sumber: Cook, Malcolm. 2013

#### b) Teknik *Dribbling* dengan kaki bagian luar

Menggiring bola menggunakan kaki bagian luar pada dasarnya sama dengan gerak dasar menggiring bola dengan kaki bagian dalam. Yang membedakannya adalah titik perkenaan kaki dengan bola.

Berikut ini langkah-langkah menggiring bola dengan kaki bagian dalam:

##### **Sikap awal**

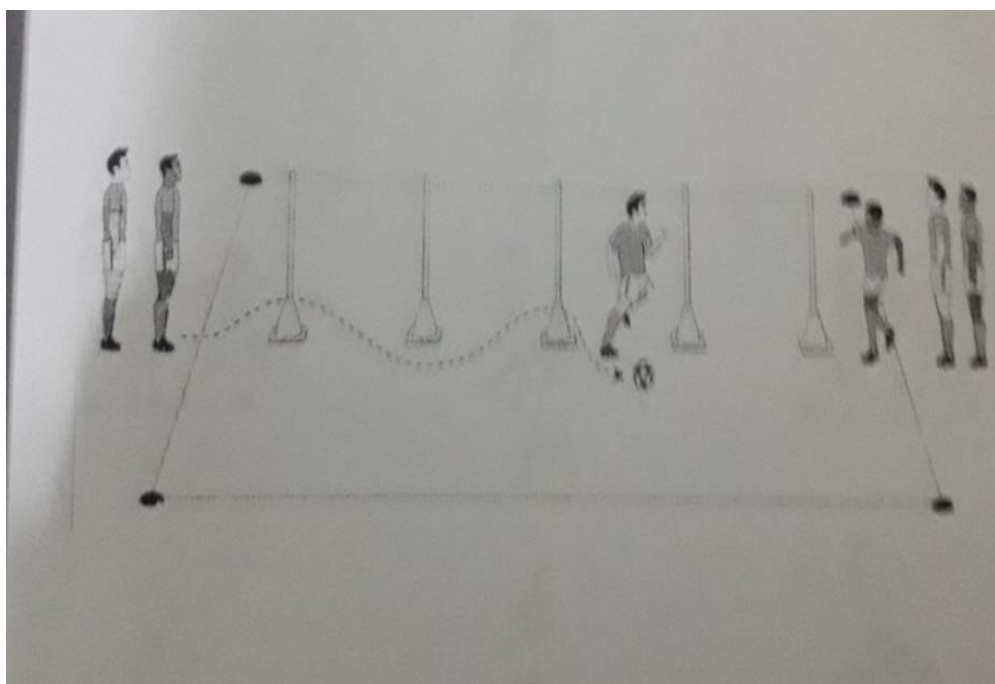
- Gerakan ini diawali dengan sikap berdiri menghadap arah gerakan dan pandangan ke depan.
- Kedua lengan di posisikan di samping badan agak terentang.
- Sedangkan pergelangan kaki diputar ke dalam dan dikunci.

### Gerakan menggiring bola

- Doronglah bola dengan kaki bagian luar ke arah depan dalam posisi agak terangkat dari tanah.
- Bersamaan dengan itu, kaki tumpu ikut bergerak.
- Berat badan ditumpukan di kaki yang tidak digunakan untuk menggiring bola.
- Bola bergerak ke depan di permukaan tanah tidak jauh dari kaki.

### Sikap akhir

- Hentikanlah bola menggunakan telapak kaki di bagian atas bola.
- Tumpukan berat badan pada kaki yang tidak digunakan menggiring bola.
- Pandangan mata ke depan.



Gambar 2.2 *Dribbling* bola menggunakan kaki bagian luar

Sumber: Cook, Malcolm. 2013

### c) Teknik *Dribbling* dengan punggung kaki

Yang ketiga, kita dapat menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki sebagai titik perkenaan bola.

Berikut langkah-langkah menggiring bola dengan punggung kaki:

### **Sikap awal**

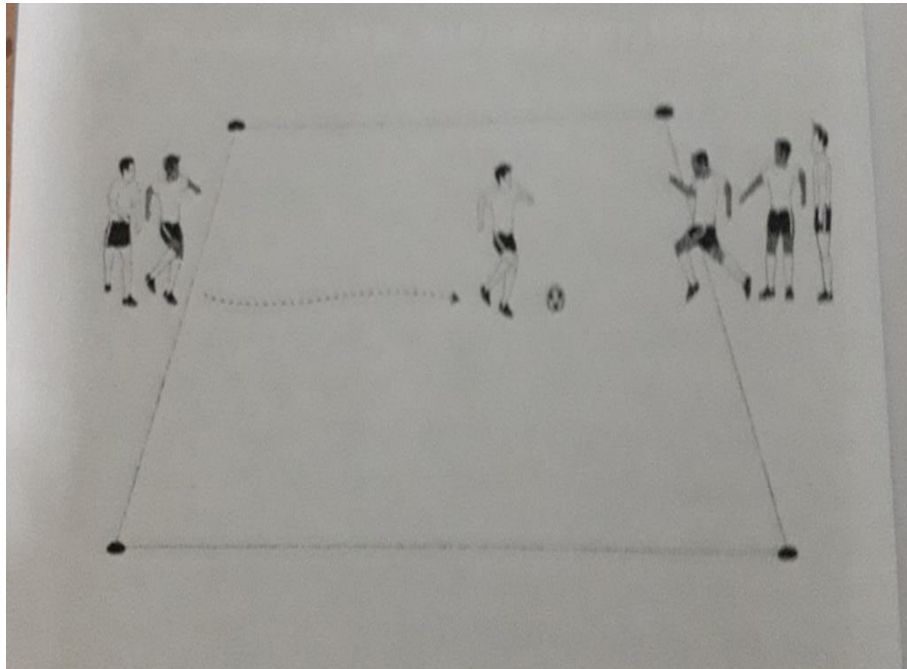
- Sikap berdiri menghadap arah gerakan.
- Kedua tangan agak terlentang dan rileks.
- Pandangan mata ke depan.

### **Gerakan menggiring bola**

- Bola didorong ke depan dengan punggung kaki.
- Ujung kaki yang menyentuh bola menghadap ke tanah.
- Bola bergerak ke depan di permukaan tanah.

### **Sikap akhir**

- Hentikan bola menggunakan telapak kaki di bagian atas bola.
- Tumpuan berat badannya pada kaki yang tidak digunakan untuk menggiring bola.
- Pandangan mata ke depan.



Gambar 2.3 *Dribbling* bola menggunakan punggung kaki

Sumber: Cook, Malcolm. 2013

#### d) Tips tambahan dalam menggiring bola

Agar kamu dapat menggiring bola dengan lebih baik, berikut ini beberapa tips yang perlu kamu perhatikan.

**Pertama**, jangan terlalu sering menggiring bola di sepertiga lapangan. Kamu bisa lebih leluasa menggiring di sepertiga lapangan lawan.

**Kedua**, ketika menggiring bola, kalau lawan membayangimu dari samping maka teknik berbalik (turning) seringkali bisa menolong kamu mengecohnya.

**Ketiga**, ketika ada lawan ketika kamu membawa bola di depanmu, sangatlah baik kalau kamu tidak terburu-buru mengumpankan bola, walaupun sebenarnya jarakmu dengan lawan masih jauh. Tapi giringlah bola terlebih dahulu mendekati pemain lawan, serta di saat yang seakhir mungkin umpankanlah bola kepada temanmu, sehingga pemain lawan akan terlambat untuk menghadapi bola tersebut.

**Keempat**, ketika menggiring bola, kalau pemain lawan menghadang di depanmu maka umpankanlah bola pada rekan atau lewatilah pemain lawan yang menghadang tersebut.

Ada banyak teknik yang bisa digunakan untuk melewati lawan, yang prinsipnya adalah untuk menyusahkan pergerakan lawan dalam menguber bola, mati langkah, salah antisipasi, atau kehilangan keseimbangan.

Di antara teknik-teknik itu yaitu *matthews move*, menggunting (*scissors move*), *step over*, *cruyf move*, melewati dibawah ke-2 kaki lawan (*nutmeg move*), berpura-pura ingin menendang (*fake kick*), berputar (*spin move*), mencungkil bola (*sombrero move*) serta *elastico move*. Sebenarnya, kamu boleh saja kehilangan bola

asalkan mendapatkan ganti yang layak untuk itu, seperti tendangan sudut, tendangan bebas, lemparan ke dalam, atau bahkan juga tendangan penalti.

**Kelima**, menggiring bola bisa dilakukan ke arah mana saja, termasuk ke arah belakang kalau dibutuhkan, misalnya untuk mencari serta memembentuk gabungan yang lebih baik.

**Keenam**, kalau temanmu yang sedang menggiring bola ada dalam kesulitan, cepatlah datang untuk menolongnya dengan cara mengambil posisi yang pas untuk dapat di beri umpan.

## **8. PROFIL SEKOLAH SMP NEGERI 1 BALUSU**

SMP Negeri 1 Balusu merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa Pendidikan sekolah di SMP Negeri 1 Balusu ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas VII sampai kelas IX.

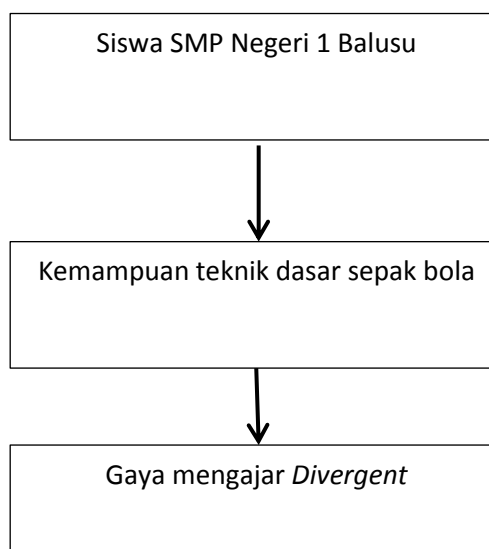
SMP Negeri 1 Balusu menggunakan kurikulum satuan Pendidikan. Lokasi SMPN 1 Balusu terletak di JL. Sultan Hasanuddin, Desa Madello, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan.

Di SMP Negeri 1 Balusu memiliki berbagai fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yaitu kelas, perpustakaan, laboratorium biologi, laboratorium fisika, dan laboratorium komputer, sedangkan ekstrakurikuler di SMPN 1 Balusu yaitu PRAMUKA, PMR, Basketball, Sepak bola, Seni tari, Seni musik.

## B. Kerangka Berfikir

Proses pembelajaran dapat berjalan efektif bila seluruh komponen yang berpengaruh didalamnya saling mendukung. Pengetahuan guru tentang berbagai strategi pembelajaran sangat diperlukan agar proses pembelajaran tidak membosankan. Keterampilan guru dalam melaksanakan persiapan, pelaksanaan proses pembelajaran, tindak lanjut, evaluasi, refleksi dan penggunaan strategi mengajar sesuai dengan materi yang disajikan mempengaruhi minat dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran yang pada akhirnya akan berpengaruh pada keterampilan peserta didik dalam melakukan teknik dasar permainan sepak bola.

Salah satu pembelajaran yang dianggap efektif untuk meminimalisir permasalahan-permasalahan pada pembelajaran menggunakan Gaya Mengajar *Divergent* yaitu siswa memperoleh kesempatan untuk mengambil keputusan mengenai suatu tugas yang khusus di dalam pokok bahasan.



Gambar 2.4 Kerangka berfikir



### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan Tinjauan Pustaka dan Kerangka berfikir diatas maka Hipotesis penelitian yaitu :

Metode pembelajaran Gaya Mengajar *Divergent* dapat meningkatkan kemampuan teknik *dribbling* sepakbola siswa SMP Negeri 1 Balusu.

### **BAB III**

#### **METEDOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*action research*). Penelitian dilakukan secara *kolaboratif* antara peneliti dan siswa. Peneliti berperan sebagai guru saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

###### **a. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian akan dilakukan di SMP Negeri 1 Balusu yang terletak di JL. Sultan Hasanuddin Madello, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan.

###### **b. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian dilaksanakan pada semester genap, tahun ajaran 2019/2020.

##### **C. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan melalui rancangan penelitian tindakan kelas atau PTK yang terdiri dari dua siklus. Dimana masing-masing siklus tingkat keberhasilan disesuaikan dengan kompetensi yang diharapkan dapat dikuasai siswa. Mekanisme penelitian tiap siklus mencakup 4 tahap yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Pembahasan dan Refleksi. Siklus pelaksanaan dengan menerapkan metode *Divergent* diawali latihan. Pada tahap ini proses pelaksanaan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan lembar observasi.

## 1. Rancangan Siklus I

### a) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru pendidikan jasmani menyusun skenario pembelajaran menggunakan metode *Divergent* yang terdiri dari :

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.
2. Peneliti akan membuat rencana pembelajaran dengan mengacu pada tindakan atau perlakuan (*treatment*) yang diterapkan dalam PTK, yaitu pembelajaran *teknik dasar dribbling* dalam permainan sepakbola dengan menerapkan gaya mengajar *Divergent*.
3. Peneliti menyusun instrumen penilaian hasil belajar *teknik dasar dribbling* dalam sepak bola yang digunakan dalam pelaksanaan siklus PTK.
4. Menyiapkan media yang diperlukan untuk membantu pengajaran pendidikan jasmani dan olahraga.
5. Menyusun alat evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.

### b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran di lapangan dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

1. Membariskan siswa dan melakukan pemanasan.
2. Menjelaskan pada siswa kegiatan proses belajar mengajar tentang menggiring(*dribbling*) bola.
3. Mendemonstrasikan tentang gerakan *dribbling* bola.
4. Menyuruh siswa melakukan latihan sendiri dengan pengawasan guru.
5. Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Menarik kesimpulan

c) Tahap Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Guru bidang studi penjas bertugas sebagai pengamat mengisi lembar observasi untuk melihat apakah kondisi belajar mengajar dikelas sudah terlaksa.

d) Tahap Pengamatan

Observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan dicatat pada observasi yang telah disiapkan, dalam hal ini menyangkut kemampuan psikomotor dalam aktivitas belajar siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran.

e) Tahap Refleksi

Kegiatan pada langkah ini adalah pencermatan, analisis, dan penilaian terhadap hasil pelaksanaan dengan tindakan yang telah dilakukan. Masalah yang terdapat pada siklus pertama maka akan ditindak lanjuti pada siklus berikutnya.

2. Rancangan Siklus II

a) Tahapan Perencanaan II

Berdasarkan hasil tindakan yang dilaksanakan pada siklus I, maka dilakukan perbaikan dan penambahan perangkat pembelajaran pada pelaksanaan di siklus II. Maka dilakukan upaya mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran *teknik dasar dribbling* pada permainan sepakbola dengan gaya mengajar *Divergent*.

b) Tahapan Pelaksanaan II

Pemberian tindakan II ini merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari program perencanaan yang telah disusun. Pada tahap ini diakhiri dengan

pemberian hasil tes hasil belajar II yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi *teknik dasar dribbling* pada permainan sepakbola.

c) Tahapan Observasi II

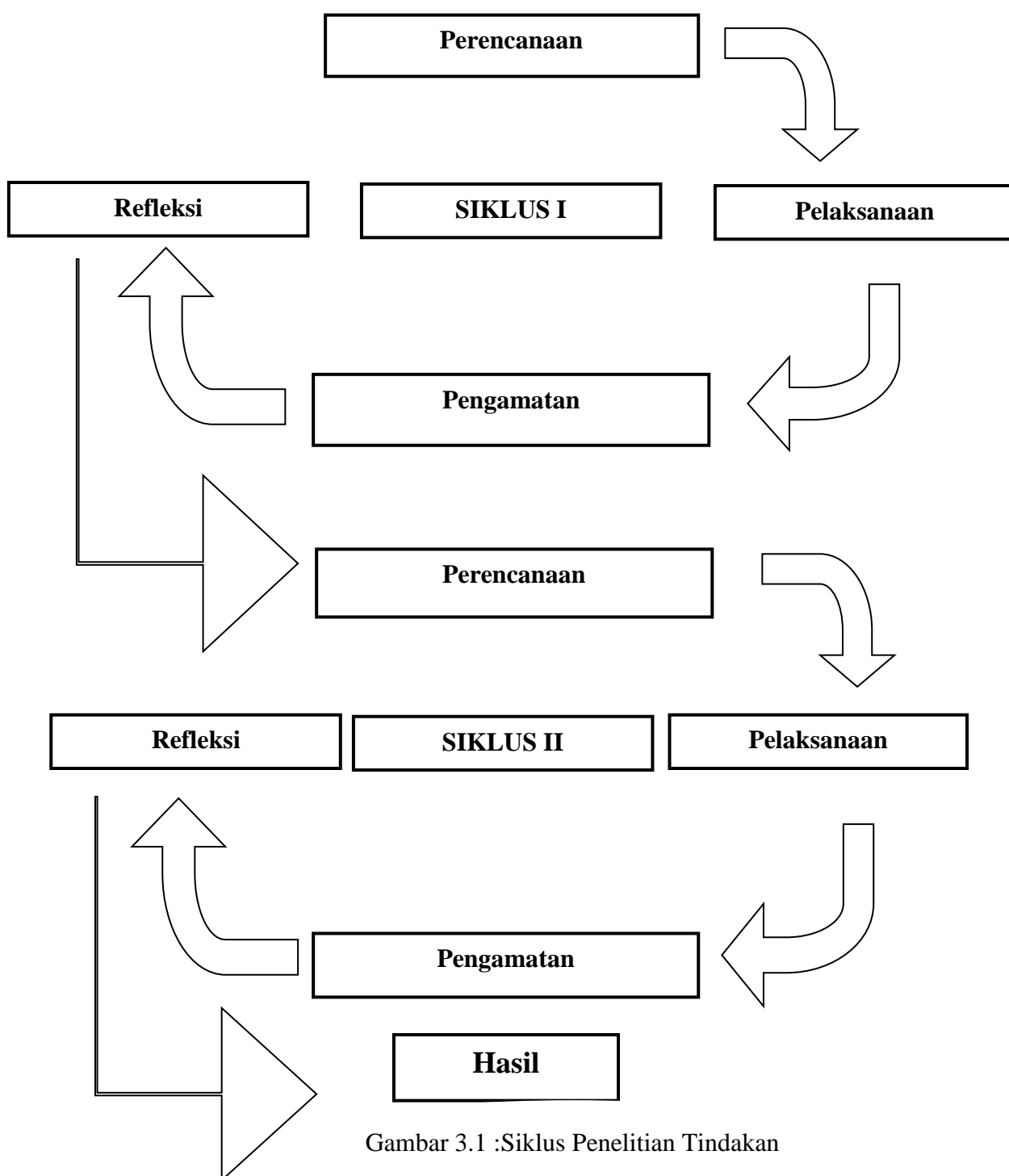
Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Guru bidang studi penjas bertugas sebagai pengamat mengisi lembar observasi untuk melihat apakah kondisi belajar mengajar dikelas sudah terlaksana

d) Tahapan Pengamatan II

Pengamatan II dilaksanakan untuk melihat apakah kondisi belajar mengajar dikelas sudah terlaksana sesuai dengan program pengajaran ketika tidak diberikan. Setelah hasil belajar II diberikan kepada siswa maka diperoleh sejumlah informasi dari hasil tes siswa tersebut. Selanjutnya peneliti menganalisis hasil penelitian yang telah di dapat. Dari sini dapat diperlihatkan hasil belajar Pendidikan jasmani siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan gaya *Divergent* terhadap hasil belajar *teknik dasar dribbling* pada permainan sepakbola pada siswa SMP Negeri 1 Balusu.

e) Refleksi II

Seluruh data yang diambil dianalisis dan ditarik kesimpulan dari tindakan perbaikan yang telah dilakukan. Dan dapat ditarik kesimpulan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.



Gambar 3.1 :Siklus Penelitian Tindakan

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **a. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan sekumpulan individu yang memiliki sifat-sifat yang hampir sama menjadi objek penelitian yang akan membantu dalam usaha memperoleh data untuk menguji kebenaran dalam hipotesis penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Balusu.

### **b. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian yang digunakan adalah siswa SMP Negeri 1 Balusu dan siswa dalam satu kelas sebanyak 24 orang.

## **E. Instrument dan Perangkat Pembelajaran**

Variabel terikat yang akan diukur adalah hasil belajar *dribbling* pada siswa SMP Negeri 1 Balusu. Untuk mengukur hasil belajar *Dribbling* pada siswa SMP Negeri 1 Balusu. Instrumen penelitiannya adalah sebagai berikut :

### **1. Alat**

- |                |               |                      |
|----------------|---------------|----------------------|
| a. Bola Kaki   | c. Peluit     | e. Lembar Portofolio |
| b. <i>Cone</i> | d. Alat tulis |                      |

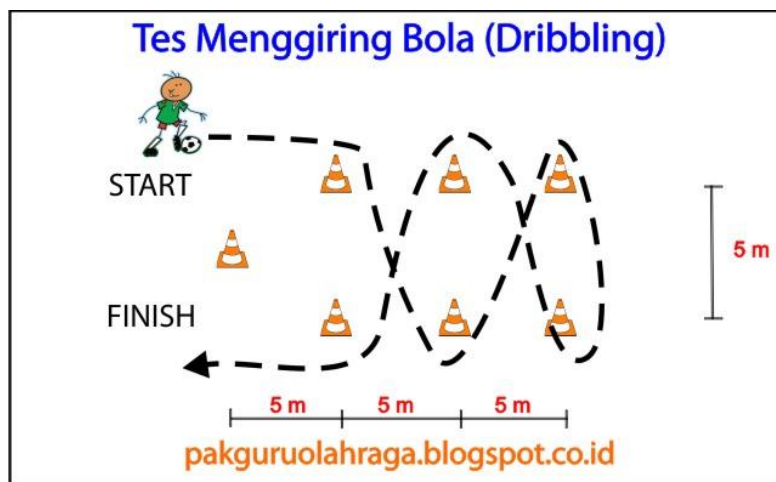
### **2. Pelaksanaan Tes**

#### **a. Peserta :**

1. Siswa berbaris di lapangan, kemudian guru memberikan arahan tentang pelaksanaan test yang akan dilakukan
2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang pelaksanaan tes yang kurang dipahami
3. Siswa melakukan gerakan *Dribbling* bola yang telah ditentukan.
4. Siswa diberi kesempatan untuk latihan selama 10 menit

b. Penilai :

1. Penilai berdiri disamping yang melakukan gerakan *dribbling*.
2. Mengamati siswa yang melakukan tes gerakan *dribbling* bola.
3. Menilai siswa yang melakukan tes *dribbling* bola.



Gambar 3.2 Tes *Dribbling* Bola



Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Hasil Belajar *Dribbling* Bola

No	Indicator	Deskriptor	Skor			Total
			Kaki bagian dalam	Kaki bagian luar	Punggung kaki	
1	Sikap Permulaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diawali dengan sikap berdiri menghadap arah gerakan dan pandangan kedepan</li> <li>- Sikap kedua lengan disamping badan agak terlentang</li> <li>- Posisi kaki saat <i>dribbling</i> bola menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan punggung kaki</li> <li>- Kaki diputar keluar,dalam,atau kebawah sesuai gerakan yang dilakukan</li> </ul>				
2	Sikap Perkenaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dorong bola dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan punggung kaki ke arah depan dalam posisi agak terangkat dari tanah.</li> <li>- Berat badan ditumpukan di kaki yang tidak digunakan untuk menggiring bola.</li> <li>- Bola bergerak ke depan di permukaan tanah tidak jauh dari kaki.</li> </ul>				
3	Sikap Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Dribbling</i> yang dilakukan harus melewati lintasan yang sudah ditentukan dengan menggunakan cone</li> </ul>				
Jumlah Skor						

Keterangan :

Skor 4 : Siswa dapat melakukan semua gerakan dengan benar.

Skor 3 : Saat siswa melakukan *dribbling* sudah bagus tetapi salah satu sikap awal, perkenaan, atau sikap akhir kurang tepat.

Skor 2 : Saat siswa melakukan *dribbling* kurang dan bola berubah arah.

Skor 1 : Saat siswa melakukan *dribbling* sangat kurang dan bola berubah arah.

## **F. Variabel Penelitian**

Dari masalah dalam penelitian ini terdapat sejumlah variabel yang merupakan hal pokok dalam permasalahan dan menjadi perhatian dalam pemecahan masalah. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan digunakan atau terlibat sebagai berikut:

### a. Variabel bebas

- Gaya belajar *divergent*

### b. Variabel terikat

- Keterampilan dalam teknik dasar *dribbling* pada permainan sepakbola

## **G. Defenisi Operasional Variabel**

Untuk lebih mudah dipahami makna dan pengertian dari masalah agar terhindar dari salah pengertian, maka perlu penjelasan secara Operasional Variabel-Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. *Teknik dasar* permainan sepak bola adalah gerak dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola. Jika seseorang ingin melakukan permainan sepak bola, ia harus tahu dan mampu melakukan teknik dasar atau gerak dasar permainan tersebut.
- b. Keterampilan Dalam Teknik Dasar Permainan Sepakbola adalah keterampilan saat melakukan *Dribbling* bola dengan saling berpasangan.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Pada teknik observasi ini, penelitian akan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti seperti pengamatan proses pembelajaran di lapangan.

### **2. Wawancara**

Wawancara dengan guru mata pelajaran untuk mengetahui kondisi awal peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu. Dengan menyiapkan beberapa pertanyaan dan konsultasi kepada guru mata pelajaran Olahraga.

### **3. Dokumentasi**

Pengumpulan data yang akan dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti, baik berupa foto-foto, video, dan dokumentasi lainnya.

## **I. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data kuantitatif, karena penelitian ini berbentuk deskriptif, maka digunakan tabel frekwensi dengan rumus.

**TABEL 3.2 KKM PENJAS SMP Negeri 1 Balusu**

Indikator	Deskriptor			
	4	3	2	1
Sikap Permulaan	4	3	2	1
Sikap Perkenaan	4	3	2	1
Sikap Akhir	4	3	2	1

Jika indikator memiliki kriteria kompleksitas tinggi, daya dukung tinggi dan intake siswa sedang, maka nilai KKM-nya adalah :

$$KKM = \frac{\text{Indikator 1} + \text{Indikator 2} + \text{Indikator 3}}{\text{Jumlah Deskriptor (12)}} \times 100$$

Dari uraian diatas dapat diketahui siswa yang belum tuntas dalam belajar dan siswa yang sudah tuntas dalam belajar secara individu. Selanjutnya dapat juga diketahui apakah ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat tercapai, dilihat dari persentase siswa yang sudah tuntas dalam belajar dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PKK = \frac{\text{Banyak siswa yang KKM} \geq 75\%}{\text{Banyak siswa keseluruhan}} \times 100$$

Keterangan :

PKK : Persentase Ketuntasan Klasikal

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika dikelas telah tercapai 85% yang telah mencapai presentase penilaian hasil  $\geq 70\%$  maka ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai. (Suryosubroto, 1997:129).

## **J. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui indikator ketuntasan hasil belajar teknik dasar *dribbling* siswa selama penelitian berlangsung, maka dianalisa ketuntasan secara individual. Pembelajaran akan tuntas apabila siswa dari suatu kelas mendapat nilai minimal 75, Secara Klasikal Minimal 75 % dari seluruh jumlah siswa dikelas.
2. Aktivitas belajar siswa di katakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari minimum aktivitas belajar siswa berkategori baik.
3. Prosentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data

Berikut ini adalah deskripsi data hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran gaya *Divergent* untuk meningkatkan teknik *dribbling* pada siswa kelas VIII.4 SMP NEGERI 1 BALUSU. Tahun Ajaran 2018/2019 yang dimulai dari *Pre Test*, Tes Siklus I dan Tes Siklus II. Berdasarkan data tersebut dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Data Hasil *Pre Test*

Hasil Perhitungan	<i>Pre Test</i>					
	Kaki Bagian Dalam		Kaki Bagian Luar		Punggung Kaki	
	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
Rata- Rata	40	2	37	1,85	36	1,8
Maksimum	4-12		4-12		4-12	
Minimum	1-3		1-3		1-3	

Dari data-data di atas dapat diketahui bahwa untuk data *Pre Test* diperoleh data hasil tes kaki bagian dalam dengan rentang skor dari 1 (minimum) sampai 12 (maksimum), sedang nilai rata-ratanya adalah 2. Untuk data hasil tes kaki bagian luar dengan rentang skor dari 1 (minimum) sampai 12 (maksimum), sedang nilai rata-ratanya adalah 1,85. Dan untuk data hasil tes punggung kaki dengan rentang skor dari 1 (minimum) sampai 12 (maksimum), sedang nilai rata-ratanya adalah 1,8.

Tabel 4.2 Deskripsi Data Hasil Tes Siklus I

Hasil Perhitungan	Tes Siklus I					
	Kaki Bagian Dalam		Kaki Bagian Luar		Punggung Kaki	
	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
Rata- Rata	160	8	146	7,3	147	7,35
Maksimum	11-12		11-12		11-12	
Minimum	6-7		5-6		4-5	

Dari data-data di atas dapat diketahui bahwa untuk data Tes Siklus I diperoleh data hasil tes kaki bagian dalam dengan rentang skor dari 6 (minimum) sampai 12 (maksimum), sedang nilai rata-ratanya adalah 8. Untuk data hasil tes kaki bagian luar dengan rentang skor dari 5 (minimum) sampai 12 (maksimum), sedang nilai rata-ratanya adalah 7,3. Dan untuk data hasil tes punggung kaki dengan rentang skor dari 4 (minimum) sampai 12 (maksimum), sedang nilai rata-ratanya adalah 7,35.

Tabel 4.3 Deskripsi Data Hasil Tes Siklus II

Hasil Perhitungan	Tes Siklus II					
	Kaki Bagian Dalam		Kaki Bagian Luar		Punggung Kaki	
	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai
Rata- Rata	218	9,48	222	9,65	219	9,52
Maksimum	11-12		11-12		11-12	
Minimum	6-7		5-6		7-8	

Dari data-data di atas dapat diketahui bahwa untuk data Tes Siklus I diperoleh data hasil tes kaki bagian dalam dengan rentang skor dari 6 (minimum) sampai 12 (maksimum), sedang nilai rata-ratanya adalah 9,48. Untuk data hasil tes kaki bagian luar dengan rentang skor dari 5 (minimum) sampai 12 (maksimum), sedang nilai rata-ratanya adalah 9,65. Dan untuk data hasil tes punggung kaki dengan rentang skor dari 7 (minimum) sampai 12 (maksimum), sedang nilai rata-ratanya adalah 9,52.

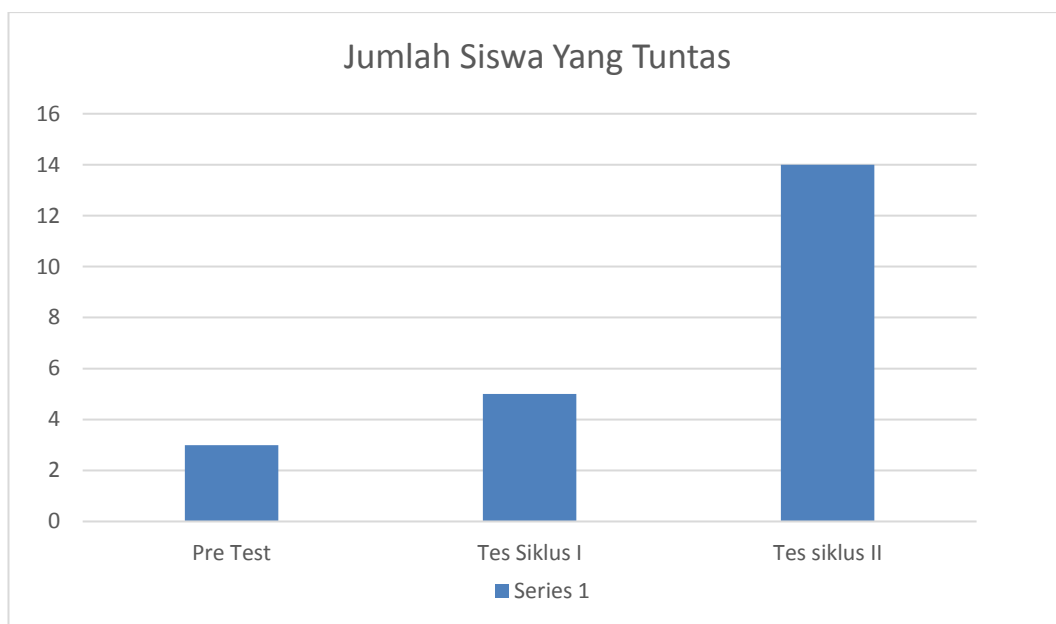
Tabel 4.4 Deskripsi Data Hasil Ketuntasan Belajar

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Persentase	Nilai Rata-Rata	Keterangan
1.	<i>Pre Test</i>	3	15%	1,88	Tidak Tuntas
2.	Tes Siklus I	5	40%	7,55	Tidak Tuntas
4	Tes Siklus II	14	91,66%	9,55	Tuntas
Jumlah Keseluruhan Siswa yang Tuntas		22			

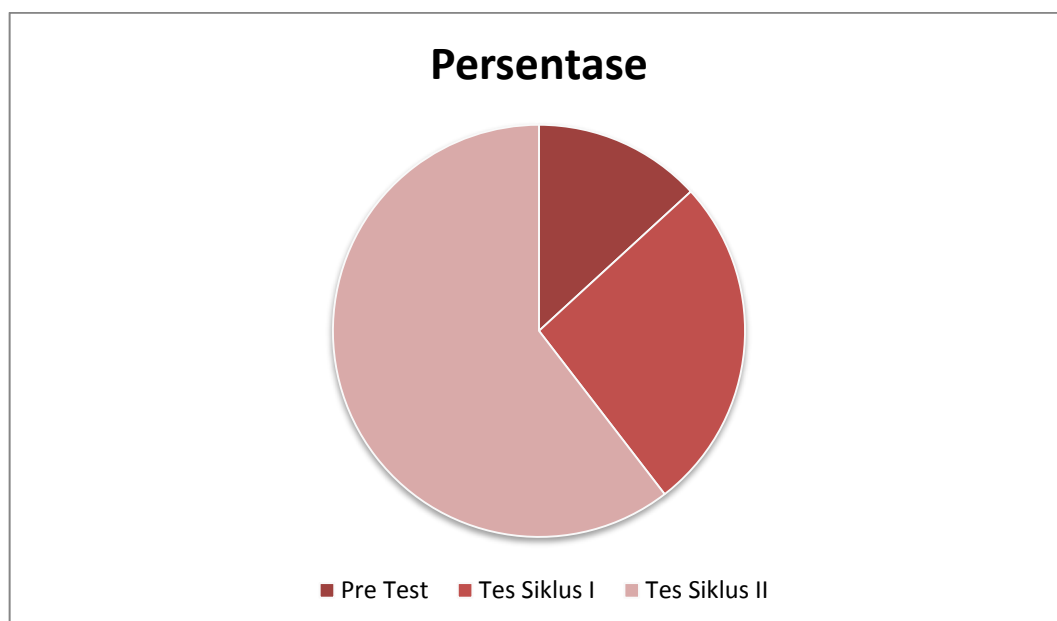
Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil *Pre Test*, dari 20 orang siswa telah ada 3 orang siswa (15%) sudah memiliki ketuntasan belajar, selebihnya 17 orang siswa (85%) yang belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 1,88 (Tidak Tuntas). Hasil Tes Siklus I, dari 20 orang siswa, ternyata sudah 8 orang siswa (40%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, hanya 12 orang siswa (60%) yang belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh telah mencapai 7,55 (Tidak Tuntas). Hasil Tes Siklus II, dari 24 orang siswa, ternyata sudah 22 orang siswa (91,66%) yang sudah memiliki ketuntasan belajar, hanya 2 orang siswa (8,34%) yang belum memiliki ketuntasan



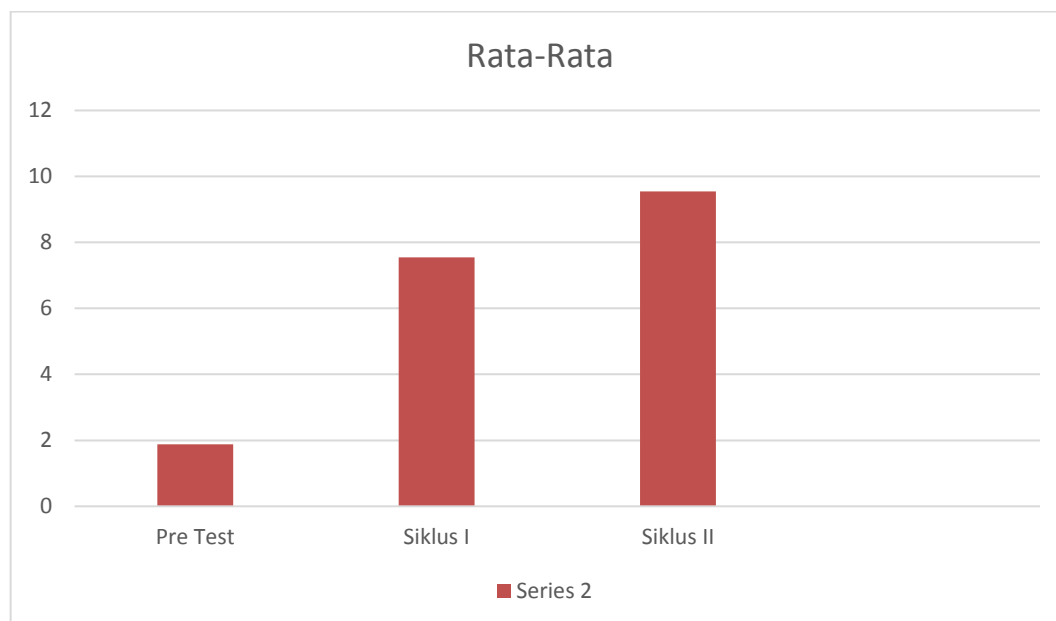
belajar. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh telah mencapai 77 (Tuntas). Untuk lebih jelasnya mengenai data ketuntasan belajar *Pre Test*, Tes Siklus I, Tes Siklus II maka dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut ini.



Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar



Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar



Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar

## 2. Hipotesis Penelitian

Berikut ini adalah deskripsi data hasil penelitian yang dimulai dari hasil *Pre Test*, Tes Siklus I dan Tes Siklus 2.

### a) Hasil pelaksanaan *Pre Test*

Kegiatan *Pre Test* ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam melakukan *dribbling* sehingga dilakukan tes ini dengan pelaksanaannya siswa melakukan *dribbling* melewati *cone* dan gerakan yang dilakukan ada 3 macam yaitu *dribbling* menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki.

### b) Hasil Pelaksanaan Siklus I

Kegiatan siklus I ini dilakukan peneliti bersama dosen pembimbing dan guru olahraga SMP Negeri 1 Balusu dalam Penerapan Model Pembelajaran Gaya

*Divergent* Untuk Meningkatkan Teknik *Dribbling* Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Balusu.

Guna meningkatkan hasil belajar siswa, pada kegiatan ini peneliti melakukan pengamatan/observasi kepada siswa selama pembelajaran berlangsung, sehingga dengan pengamatan terhadap siswa peneliti mampu melakukan pembelajaran dengan baik dan tepat.

Dengan memperhatikan tabel di atas dapat dilihat bahwa analisis kemampuan *Dribbling* siswa pada tes siklus I ternyata hasilnya belum cukup maksimal, sehingga perlu dilanjutkan ke pelaksanaan siklus II, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh masih rendah.

Selanjutnya hasil belajar siklus I ini digunakan sebagai acuan dalam memberikan tindakan pada siklus II untuk mengatasi kesulitan siswa dalam mempelajari teknik gerak dasar.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, peneliti masih perlu memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa untuk mendukung terlaksananya pembelajaran dengan baik. Pada pelaksanaan kegiatan, siswa masih mengalami kesulitan dalam hal gerak pada saat kaki menyentuh bola. Siswa masih memerlukan tambahan waktu lagi dalam memahami gerakan tersebut. Kesulitan siswa tersebut terutama pada saat melakukan sikap perkenaan dan sikap akhir dalam pembelajaran teknik dasar passing pada permainan sepakbola.

Adapun permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Siswa masih kesulitan dalam melakukan gerakan *dribbling* ini karena ia merasa itu sangat sulit untuk dilakukan.
2. Masih banyak siswa yang belum terlalu memahami gerakan saat kaki menyentuh bola agar pada saat *dribbling* bola tidak terlalu jauh dengan kaki.
3. Hasil belajar siswa pada tes siklus I ini masih rendah, hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada hasil belajar tes siklus I.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I tersebut, maka perlu dilakukan tindakan untuk mengatasinya berupa peningkatam pembelajaran *dribbling* pada permainan sepakbola melalui pembelajaran bermain serta latihan, sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar.

#### **c) Hasil Pelaksanaan Siklus II**

Tindakan yang peneliti lakukan adalah Penerapan Model Pembelajaran Gaya *Divergent* Untuk Meningkatkan Teknik *Dribbling* Pada Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Balusu. Berikut adalah proses pelaksanaan siklus II yang dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Pada tahap ini peneliti membuat alternatif pemecahan masalah untuk menguasai kesulitan siswa dalam pembelajaran gerakan *dribbling* pada permainan sepakbola. Perencanaan ini dilakukan khususnya pada siswa yang masih memperoleh kemampuan rendah, dan guru kembali mempraktekkan gerakan *dribbling* kepada siswa setelah itu siswa harus melakukan gerakan *dribbling* yang telah dilakukan oleh guru.

Guna meningkatkan hasil belajar siswa, pada kegiatan peneliti melakukan pengamatan/observasi kepada siswa selama pembelajaran berlangsung, sehingga dengan pengamatan terhadap siswa peneliti mampu melakukan pembelajaran

dengan baik dan tepat. Pembelajaran yang dilakukan seperti pada siklus I. Pada akhir siklus dilakukan tes siklus II untuk melihat hasil belajar yang diperoleh siswa.

Dengan memperhatikan hasil di atas dapat dilihat bahwa analisis kemampuan gerakan teknik *Dribbling* siswa pada siklus II ternyata hasilnya lebih baik dari siklus I, dan peningkatan ketuntasan belajar siswa telah cukup signifikan namun guru penjas harus tetap memberikan bimbingan selanjutnya.

Selanjutnya hasil belajar siklus II ini digunakan sebagai acuan dalam memberikan tindakan pembelajaran teknik dasar *dribbling* pada permainan sepakbola dan bagi guru penjas di SMP Negeri 1 Balusu.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, peneliti masih perlu memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa untuk mendukung terlaksananya pembelajaran dengan baik. Pada pelaksanaan kegiatan, siswa telah memahami teknik dasar passing pada permainan sepakbola dan telah mengetahui cara-cara memperbaiki kesalahan gerakan yang mereka lakukan. Pembelajaran bermain perlu lebih diintensifkan lagi, yaitu melalui peningkatan kualitas sarana prasarana dan sumber daya manusia yang lebih baik lagi serta latihan.

Adapun kesulitan-kesulitan yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Peneliti telah mampu mengelola dan melaksanakan kegiatan belajar siswa dan menjelaskan teknik dasar *dribbling* pada permainan sepakbola, namun perlu lebih

diintensifkan lagi pada proses pembelajaran selanjutnya oleh guru Pendidikan Jasmani. Hal ini berdasarkan pada data hasil belajar pada siklus II.

2. Sebagian besar siswa sudah mampu menguasai teknik dasar *dribbling* pada permainan sepakbola.

## **B. Hasil Penelitian**

Hasil *Pre Test* yang diperoleh siswa dengan melakukan *dribbling* melewati *cone*, masih belum bisa mencapai kriteria ketuntasan dalam melakukan *dribbling* karena masih banyak siswa pada saat melakukan *dribbling* tidak melewati *cone* disebabkan jarak antara kaki dan bola pada saat *dribbling* bola terlalu jauh.

Hasil tes siklus I yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar *dribbling* pada permainan sepakbola siswa masih rendah. Hal ini dapat terjadi karena proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru penjas selama ini masih kurang maksimal. Karena itulah peneliti menyimpulkan perlunya pembelajaran gaya *Divergent*. Hasil siklus I menunjukkan bahwa jumlah siswa yang sudah memiliki ketuntasan belajar gerak dasar masih rendah. Hal inilah yang perlu dicermati oleh guru, guru harus bisa memahami setiap perbedaan siswanya, namun guru harus tetap berusaha agar persentase siswa yang tuntas belajar gerak dasar terus meningkat. Analisis kemampuan gerakan dasar *dribbling* siswa pada permainan sepakbola siswa pada tes siklus I ternyata belum cukup maksimal, sehingga perlu dilanjutkan ke pelaksanaan siklus II, hal ini dapat dilihat dari kendala-kendala yang peneliti ditemukan dalam selama proses pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan dalam bentuk siklus 1 dilakukan dengan beberapa alasan, yaitu karena masih rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan gerakan dasar *dribbling* pada permainan sepakbola dan diperlukan kegiatan belajar gerakan teknik dasar *dribbling* secara maksimal. Sebagian besar siswa masih memiliki kemampuan gerakan dasar teknik *dribbling* yang rendah. Pada hasil tes gerakan kaki saat menyentuh bola yang tidak sesuai sehingga biasa berubah arah saat melakukan *dribbling* yang menjadi kendala utama, sehingga masih banyak siswa yang belum tuntas. Guru Penjas juga masih jarang memperaktekannya pada siswa, sehingga kemampuan siswa untuk melakukan gerakan *dribbling* masih rendah.

Hal inilah yang peneliti perbaiki dalam pelaksanaan siklus II, sebelum pelaksanaan siklus II, peneliti bersama dosen pembimbing dan teman-teman fakultas ilmu keolahragaan memberikan pengarahan lebih jelas mengenai teknik dasar *dribbling* pada permainan sepakbola dan komponen-komponen tes yang akan dilaksanakan. Selain itu waktu dan kualitas pemanasan pada pelaksanaan siklus II ditingkatkan.

Hasil tindakan pembelajaran pada siklus II ternyata hasilnya cukup baik, hal ini dapat dilihat dari telah banyaknya siswa yang dapat menguasai teknik dasar *dribbling* dengan baik, sebagian besar siswa sudah mampu melakukan tes dengan baik. Hasil tes siklus II belum seluruhnya siswa memiliki ketuntasan belajar gerak dasar, menurut analisis peneliti hal ini disebabkan siswa tersebut masih memerlukan tambahan waktu yang lebih untuk menguasai gerakan tersebut. Dengan tambahan waktu dan kemauan mengadakan latihan-latihan di luar jam pelajaran, peneliti yakin siswa tersebut akan memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil penelitian berupa *Pre Test*, Siklus I, dan Siklus II dalam proses pembelajaran gaya *Divergent*, ternyata telah diperoleh peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai Persentase Ketuntasan Klassikal (PKK) serta nilai rata-rata hasil belajar siswa. Hasil tes siklus II ternyata Nilai PKK yang diperoleh siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Balusu telah mencapai 9,55 (Tuntas).



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan Model Pembelajaran Gaya *Divergent* mampu meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Balusu. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang dicapai melalui pemberian tes seperti *Pre Test*, Siklus I, dan Siklus II. Siswa yang ikut dalam proses pembelajaran yaitu 24 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 atau 91,66%. Dengan Metode Gaya *Divergent* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran teknik *dribbling* pada siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Balusu, Tahun Ajaran 2018/2019.

#### **B. Saran**

Bertolak dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka ada hal-hal yang perlu dipertimbangkan dan disarankan, yaitu:

1. Sangat perlunya memperhatikan kemampuan awal siswa sebelum mengadakan pembelajaran agar dapat memilih tindakan yang tepat bagi siswa pada saat pembelajaran, karena salah satu penyebab tidak berhasilnya pencapaian tujuan program pengajaran yang direncanakan adalah kurangnya pengetahuan untuk memilih yang akan digunakan sehingga anak didik tidak dapat mencapai tujuan pengajar.

2. Aktifitas belajar siswa sangat perlu diperhatikan untuk memfokuskan siswa pada pembelajaran.
3. Kepada Mahasiswa FIK UNM yang ingin melakukan penelitian selanjutnya. Hendaknya dijadikan sebagai bahan rujukan bagi para peneliti selanjutnya dengan tema yang hampir sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supriyono. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Amin Suyitno. (2009). *Modul Buku Ajar PLPG Guru-guru Matematika Pembelajaran Inovatif*. Semarang: Jurusan MIPA Unnes .
- Bucher, Charles A. (1983). *Foundation of Physical Education and Sport*. Missouri : CV Mosby Company.
- B, Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineksa Cipta).
- Coerver, Wiel. 1985. *Sepakbola (Program Pembinaan Pemain Ideal)*. Jakarta : PT. Gramedia
- Cook, Malcolm. 2013. *Drills Sepakbola untuk Pemain Muda*. Jakarta : PT. Indeks.
- Dahlan, M.D. 1990. *Model-model Mengajar*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Hamdani, A.R. 2007. *Permainan Sepak Bola*. Surabaya : Apollo.
- Joyce, B & Weil. (2009). *Model-model Pengajaran. Edisi 8. Terjemahan A. Fuwaid & A. Mirza*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemmis S dan Mc Taggart R. 1998. *The Action Research Planner*. Victoria Dearcin : University Press.
- Mosston Muska & Asworth Sara. 1994. *Foundamentals of Teaching Methods*. New York : Harvard University.
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative learning teori, riset dan praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sukidin, dkk., 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Insan Cendekia.
- Syafaruddin, Irwan Nasution (2005). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta : Quantum Teaching, Cat I.
- Syaiful Sagala, 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

# LAMPIRAN

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

### SIKLUS I

Sekolah	: SMP NEGERI 1 BALUSU
Mata Pelajaran	: Olahraga
Kelas/ Semester	: VIII.4
Standar Kompetensi	: Mempraktekkan gerakan teknik dasar sepakbola
Alokasi Waktu	: 2 x 45 ( 2 x pertemuan )

#### **A. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive, dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1.1 Memahami gerak spesifik dalam permainan sepak bola

1.2 Mempraktekkan gerak spesifik dalam permainan sepak bola

Indikator:

- Memeragakan setiap gerakan permainan sepak bola
- Mempraktekkan teknik dasar dalam permainan sepak bola

## C. Langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan/ Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>• Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran</li> <li>• Melakukan jogging keliling lapangan 2x</li> <li>• Berbaris dan melakukan pemanasan</li> </ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan guru memperagakan atau mempraktekkan teknik dasar melakukan <i>Dribbling</i></li> <li>• Guru dibantu oleh siswa yang sudah tuntas dalam pre tes untuk mempraktekkan teknik dasar <i>Dribbling</i> siswa yang belum tentus</li> </ul>	
<b>Mengomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memanggil satu persatu siswa untuk melakukan gerakan yang sudah di contohkan dengan melakukan <i>Dribbling</i> melewati <i>cone</i>.</li> <li>• Guru menilai siswa saat melakukan <i>Dribbling</i> melewati <i>cone</i>.</li> <li>• Setelah guru mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan <i>Dribbling</i> maka guru akan menerapkan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan <i>Dribbling</i></li> <li>• Guru mempraktekkan gerakan <i>Dribbling</i> kepada semua siswa dan menjelaskannya</li> </ul>	55 menit
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan proses pembelajaran siswa</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru menutup mata pelajaran</li> </ul>	10 menit

### Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan/ Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>Menyampaikan kepada siswa kalau hari ini pengambilan nilai</li> <li>Melakukan jogging keliling lapangan 2x</li> <li>Berbaris dan melakukan pemanasan</li> </ul>	<b>15 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan waktu kepada siswa untuk latihan sesuai dengan gerakan yang dilakukan minggu lalu.</li> <li>Guru memanggil siswa satu persatu kedepan untuk melakukan teknik dasar <i>Dribbling</i>.</li> <li>Guru menilai siswa saat melakukan <i>Dribbling</i>.</li> </ul>	<b>55 menit</b>
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyimpulkan proses pembelajaran siswa</li> <li>Guru menyampaikan siswa yang memiliki nilai yang bagus</li> <li>Guru menutup mata pelajaran</li> </ul>	<b>10 menit</b>

### D. Metode Pembelajaran

Gaya Mengajar *Divergent*

### E. Alat dan Sumber Belajar

Bola kaki, cone, lembar portofolio, peluit, alat tulis, dan buku referensi.

### F. Penilaian

Penilaian dilakukan dilakukan dipertemuan pertama, ketiga dan kelima dengan menggunakan teknik dasar permainan sepak bola

Tabel 1. Rubrik Penilaian Hasil Belajar *Dribbling* Bola

No	Indicator	Deskriptor	Skor			Total
			kaki bagian dalam	Kaki bagian luar	Pungg ung kaki	
1	Sikap Permulaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diawali dengan sikap berdiri menghadap arah gerakan dan pandangan kedepan</li> <li>- Sikap kedua lengan disamping badan agak terlentang</li> <li>- Posisi kaki saat <i>dribbling</i> bola menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan punggung kaki</li> <li>- Kaki diputar keluar,dalam,atau kebawah sesuai gerakan yang dilakukan</li> </ul>				
2	Sikap Perkenaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dorong bola dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan punggung kaki ke arah depan dalam posisi agak terangkat dari tanah.</li> <li>- Berat badan ditumpukan di kaki yang tidak digunakan untuk menggiring bola.</li> <li>- Bola bergerak ke depan di permukaan tanah tidak jauh dari kaki.</li> </ul>				
3	Sikap Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Dribbling</i> yang dilakukan harus melewati lintasan yang sudah ditentukan dengan menggunakan cone</li> </ul>				
Jumlah						
Nilai Akhir						

Sumber : (Suharto dalam buku Arma Abdullah (1981)

Keterangan :

Skor 4 : Siswa dapat melakukan semua gerakan dengan benar

Skor 3 : Saat siswa melakukan *dribbling* sudah bagus tetapi tenaganya kurangSkor 2 : Saat siswa melakukan *dribbling* kurang dan bola berubah arahSkor 1 : Saat siswa melakukan *dribbling* sangat kurang dan bola berubah arah



$$KKM = \frac{Indikator\ 1 + Indikator\ 2 + Indikator\ 3}{Jumlah\ Deskriptor\ (12)} \times 100$$

Makassar, 30 April 2019

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dagong, S.Pd  
NIP.

Muhammad Afdal  
NIM. 1531040080

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

### SIKLUS II

Sekolah	: SMP NEGERI 1 BALUSU
Mata Pelajaran	: Olahraga
Kelas/ Semester	: VIII.4
Standar Kompetensi	: Mempraktekkan gerakan teknik dasar sepakbola
Alokasi Waktu	: 2 x 45 ( 2 x pertemuan )

#### **A. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive, dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

1.3 Memahami gerak spesifik dalam permainan sepak bola

#### 1.4 Mempraktekkan gerak spesifik dalam permainan sepak bola

Indikator:

- Memeragakan setiap gerakan permainan sepak bola
- Mempraktekkan teknik dasar dalam permainan sepak bola

### C. Langkah Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan Ketiga

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan/ Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>• Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>• Menjelaskan tujuan pembelajaran</li> <li>• Melakukan jogging keliling lapangan 2x</li> <li>• Berbaris dan melakukan pemanasan</li> </ul>	<b>15 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan guru memperagakan atau mempraktekkan teknik dasar melakukan <i>Dribbling</i></li> </ul> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberitahukan nilai yang didapat siswa saat melakukan gerakan <i>Dribbling</i> minggu lalu</li> <li>• Guru memisahkan antara siswa yang sudah tuntas dengan siswa yang belum tuntas</li> <li>• Guru kembali menjelaskan cara melakukan <i>Dribbling</i> kepada siswa yang belum tuntas</li> <li>• Guru memberikan waktu kepada siswa untuk latihan</li> <li>• Guru melakukan penilaian terhadap siswa yang belum tuntas.</li> </ul>	<b>55 menit</b>
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyimpulkan proses pembelajaran siswa</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru menutup mata pelajaran</li> </ul>	<b>10 menit</b>

### Pertemuan Keempat

Rincian Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan/ Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>Memeriksa kehadiran siswa</li> <li>Menyampaikan kepada siswa kalau hari ini pengambilan nilai</li> <li>Melakukan jogging keliling lapangan 2x</li> <li>Berbaris dan melakukan pemanasan</li> </ul>	<b>15 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memanggil siswa secara satu persatu, untuk melakukan teknik dasar <i>Dribbling</i>.</li> <li>Guru menilai gerakan <i>Dribbling</i> yang dilakukan siswa setiap gerakan.</li> <li>Setelah itu guru kembali memanggil siswa untuk melakukan <i>Dribbling</i> melewati cone.</li> </ul>	<b>55 menit</b>
<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyimpulkan proses pembelajaran siswa</li> <li>Guru menyampaikan siswa yang memiliki nilai yang bagus</li> <li>Guru menutup mata pelajaran</li> </ul>	<b>10 menit</b>

### D. Metode Pembelajaran

Gaya Mengajar *Divergent*

### E. Alat dan Sumber Belajar

Bola kaki, cone, lembar portofolio, peluit, alat tulis, dan buku referensi.

### F. Penilaian

Penilaian dilakukan dilakukan dipertemuan pertama, ketiga dan kelima dengan menggunakan teknik dasar permainan sepak bola

Rubrik Penskoran Penilaian Kinerja/ Praktek

Tabel 2. Rubrik Penilaian Hasil Belajar *Dribbling* Bola

No	Indicator	Deskriptor	Skor		
			kaki bagian dalam	Kaki bagian luar	Pungg ung kaki
1	Sikap Permulaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diawali dengan sikap berdiri menghadap arah gerakan dan pandangan kedepan</li> <li>- Sikap kedua lengan disamping badan agak terlentang</li> <li>- Posisi kaki saat <i>dribbling</i> bola menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan punggung kaki</li> </ul> Kaki diputar keluar,dalam,atau kebawah sesuai gerakan yang dilakukan			
2	Sikap Perkenaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dorong bola dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan punggung kaki ke arah depan dalam posisi agak terangkat dari tanah.</li> <li>- Berat badan ditumpukan di kaki yang tidak digunakan untuk menggiring bola.</li> <li>- Bola bergerak ke depan di permukaan tanah tidak jauh dari kaki.</li> </ul>			
3	Sikap Akhir	<i>Dribbling</i> yang dilakukan harus melewati lintasan yang sudah ditentukan dengan menggunakan cone			
Jumlah					
Nilai Akhir					

Keterangan :

Skor 4 : Siswa dapat melakukan semua gerakan dengan benar

Skor 3 : Saat siswa melakukan *dribbling* sudah bagus tetapi tenaganya kurang

Skor 2 : Saat siswa melakukan *dribbling* kurang dan bola berubah arah

Skor 1 : Saat siswa melakukan *dribbling* sangat kurang dan bola berubah arah

$$KKM = \frac{Indikator\ 1 + Indikator\ 2 + Indikator\ 3}{Jumlah\ Deskriptor\ (12)} \times 100$$

Makassar, 9 Januari 2019

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dagong, S.Pd  
NIP.

Muhammad Afdal  
NIM. 1531040080

DAFTAR HADIR SISWA  
SMP NEGERI 1 BALUSU  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2018/2019

KELAS : VIII.4

OLAHRAGA

Hari/Tgl.....

NO	NAMA	L/P	JAM PELAJARAN								KET
			1	2	3	4	5	6	7	8	
1	ADLIZIL IKRAM	L									
2	ALIFYA QALBI	P									
3	ARIYANTO	L									
4	ARJUN PRATAMA	L									
5	ASFARIL	L									
6	ASRANDI	L									
7	ASRI WAHYUNI	L									
8	ASYRAF IKBAR AMIR	P									
9	AULIA PRIMADANI AN'NA	L									
10	FERDIANSYAH	L									
11	ISMAIL	P									
12	KARLINA	P									
13	MAWAR	P									
14	MUH. NAZAR NUR	L									
15	MUH. RAIHAN HIDAYAT	L									
16	MUH. RISWAN AHADIN	L									
17	MUH. YUSUF AGUNG	L									
18	NABIL SYAAD	L									
19	NABILA	P									
20	NURUL QALBI. D	P									
21	NURUL QALBI. S	P									
22	RAFLY	L									
23	RAODATUL JANNAH	P									
24	RISMA	P									

Barru,.....

Hasna , S.Pd

**Lembar Penilaian Pre Test****Kelas VIII.4**

No	Nama	L/P	SKOR		
			Kaki Bagian Dalam	Kaki Bagian Luar	Punggung Kaki
1	ADLIZIL IKRAM	L	2	3	3
2	ALIFYA QALBI	P	2	2	1
3	ARIYANTO	L	2	2	2
4	ARJUN PRATAMA	L	2	2	2
5	ASFARIL	L	-	-	-
6	ASRANDI	L	2	1	3
7	ASRI WAHYUNI	P	1	1	1
8	ASYRAF IKBAR AMIR	L	2	1	2
9	AULIA PRIMADANI AN'NA	P	2	1	1
10	FERDIANSYAH	L	-	-	-
11	ISMAIL	L	-	-	-
12	KARLINA	P	1	2	1
13	MAWAR	P	-	-	-
14	MUH. NAZAR NUR	L	3	3	3
15	MUH. RAIHAN HIDAYAT	L	2	2	2
16	MUH. RISWAN AHADIN	L	4	3	2
17	MUH. YUSUF AGUNG	L	3	3	2
18	NABIL SYAAD	L	2	2	2
19	NABILA	P	2	1	1
20	NURUL QALBI. D	P	2	1	1
21	NURUL QALBI. S	P	1	2	2
22	RAFLY	L	2	2	3
23	RAODATUL JANNAH	P	1	1	1
24	RISMA	P	2	2	1



Fortofolio Penilaian Siklus I (Kaki Bagian Dalam) SMPN 1 BALUSU

NO	Nama	L/P	Aspek Penilaian Kaki Bagian Dalam			Jumlah Skor	% Ketercapaian
			Sikap Permulaan	Sikap Perkenaan	Sikap Akhir		
1	ADLIZIL IKRAM	L	4	3	3	10	83.3
2	ALIFYA QALBI	P	2	2	2	6	50
3	ARIYANTO	L	3	2	3	8	66.7
4	ARJUN PRATAMA	L	3	3	4	10	83.3
5	ASFARIL	L	-	-	-	-	-
6	ASRANDI	L	3	2	2	7	58.3
7	ASRI WAHYUNI	P	2	2	1	5	41.7
8	ASYRAF IKBAR AMIR	L	4	2	3	9	75
9	AULIA PRIMADANI AN'NA	P	2	3	2	7	58.3
10	FERDIANSYAH	L	-	-	-	-	-
11	ISMAIL	L	-	-	-	-	-
12	KARLINA	P	2	2	2	6	50
13	MAWAR	P	-	-	-	-	-
14	MUH. RAIHAN HIDAYAT	L	3	3	3	9	75
15	NABIL SYAAD	L	3	2	3	8	66.7
16	NABILA	P	3	3	2	8	66.7
17	NURUL QALBI. D	P	2	2	2	6	50
18	NURUL QALBI. S	P	2	3	2	7	58.3
19	RAFLY	L	3	3	3	9	75
20	RAODATUL JANNAH	P	3	2	1	6	50
21	RISMA	P	3	3	2	8	66.7

## Fortofolio Penilaian Siklus I (Kaki Bagian Luar) SMPN 1 Balusu

NO	Nama	L/P	Aspek Penilaian Kaki Bagian Luar			Jumlah Skor	% Ketercapaian
			Sikap Permulaan	Sikap Perkenaan	Sikap Akhir		
1	ADLIZIL IKRAM	L	3	3	4	10	83.3
2	ALIFYA QALBI	P	2	2	1	5	41.7
3	ARIYANTO	L	2	3	2	7	58.3
4	ARJUN PRATAMA	L	3	2	4	9	75
5	ASFARIL	L	-	-	-	-	-
6	ASRANDI	L	2	2	2	6	50
7	ASRI WAHYUNI	P	2	1	2	5	41.7
8	ASYRAF IKBAR AMIR	L	3	2	2	7	66.7
9	AULIA PRIMADANI AN'NA	P	2	1	2	5	41.7
10	FERDIANSYAH	L	-	-	-	-	-
11	ISMAIL	L	-	-	-	-	-
12	KARLINA	P	3	2	2	7	58.3
13	MAWAR	P	-	-	-	-	-
14	MUH. RAIHAN HIDAYAT	L	4	3	3	10	83.3
15	NABIL SYAAD	L	3	2	2	7	58.3
16	NABILA	P	2	2	1	5	41.7
17	NURUL QALBI. D	P	2	1	2	5	41.7
18	NURUL QALBI. S	P	2	2	2	6	50
19	RAFLY	L	3	4	3	10	83.3
20	RAODATUL JANNAH	P	2	2	1	5	41.7
21	RISMA	P	3	2	1	6	50

## Fortofolio Penilaian Siklus I (Punggung Kaki) SMPN 1 BALUSU

NO	Nama	L/P	Aspek Penilaian Punggung Kaki			Jumlah Skor	% Ketercapaian
			Sikap Permulaan	Sikap Perkenaan	Sikap Akhir		
1	ADLIZIL IKRAM	L	3	4	3	10	83.3
2	ALIFYA QALBI	P	2	1	1	4	33.3
3	ARIYANTO	L	3	2	2	7	58.3
4	ARJUN PRATAMA	L	4	3	3	10	83.3
5	ASFARIL	L	-	-	-	-	-
6	ASRANDI	L	3	3	3	9	75
7	ASRI WAHYUNI	P	2	1	1	4	33.3
8	ASYRAF IKBAR AMIR	L	4	3	3	10	83.3
9	AULIA PRIMADANI AN'NA	P	2	1	2	5	41.7
10	FERDIANSYAH	L	-	-	-	-	-
11	ISMAIL	L	-	-	-	-	-
12	KARLINA	P	2	2	2	6	50
13	MAWAR	P	-	-	-	-	-
14	MUH. RAIHAN HIDAYAT	L	3	2	3	8	66.7
15	NABIL SYAAD	L	3	2	2	7	58.3
16	NABILA	P	2	1	1	4	33.3
17	NURUL QALBI. D	P	2	2	2	6	50
18	NURUL QALBI. S	P	3	2	1	6	50
19	RAFLY	L	3	4	3	10	83.3
20	RAODATUL JANNAH	P	2	1	1	4	33.3
21	RISMA	P	2	2	1	5	41.7

### Nilai Siklus I Kelas VIII.4 SMPN 1 BALUSU

No	Nama	L/P	Aspek Penilaian			% Ketercapaian	Tuntas (T) dan Tidak Tuntas (TT)
			Kaki Bagian Dalam	Kaki Bagian Luar	Punggung Kaki		
1	ADLIZIL IKRAM	L	83.3	83.3	83.3	83.3	Tuntas
2	ALIFYA QALBI	P	50	41.7	33.3	41.7	Tidak Tuntas
3	ARIYANTO	L	66.7	58.3	58.3	61.1	Tidak Tuntas
4	ARJUN PRATAMA	L	83.3	75	83.3	80.5	Tuntas
5	ASFARIL	L	-	-	-	-	Tidak Tuntas
6	ASRANDI	L	58.3	50	75	61.1	Tidak Tuntas
7	ASRI WAHYUNI	P	41.7	41.7	33.3	38.9	Tidak Tuntas
8	ASYRAF IKBAR AMIR	L	75	66.7	83.3	75	Tuntas
9	AULIA PRIMADANI AN'NA	P	58.3	41.7	41.7	47.2	Tidak Tuntas
10	FERDIANSYAH	L	-	-	-		Tidak Tuntas
11	ISMAIL	L	-	-	-		Tidak Tuntas
12	KARLINA	P	50	58.3	50	52.8	Tidak Tuntas
13	MAWAR	P	-	-	-		Tidak Tuntas
14	MUH. RAIHAN HIDAYAT	L	75	83.3	66.7	75	Tuntas
15	NABIL SYAAD	L	66.7	58.3	58.3	61.1	Tidak Tuntas
16	NABILA	P	66.7	41.7	33.3	47.2	Tidak Tuntas
17	NURUL QALBI. D	P	50	41.7	50	47.2	Tidak Tuntas
18	NURUL QALBI. S	P	58.3	50	50	52.8	Tidak Tuntas
19	RAFLY	L	75	83.3	83.3	80.5	Tuntas
20	RAODATUL JANNAH	P	50	41.7	33.3	41.7	Tidak Tuntas
21	RISMA	P	66.7	50	41.7	52.8	Tidak Tuntas

## Fortofolio Penilaian Siklus II (Kaki Bagian Dalam) SMPN 1 BALUSU

NO	Nama	L/P	Aspek Penilaian Kaki Bagian Dalam			Jumlah Skor	% Ketercapaian
			Sikap Permulaan	Sikap Perkenaan	Sikap Akhir		
1	ALIFYA QALBI	P	4	3	2	9	75
2	ARIYANTO	L	4	3	3	10	83.3
3	ASFARIL	L	3	3	4	10	83.3
4	ASRANDI	L	3	3	4	10	83.3
5	ASRI WAHYUNI	P	4	3	3	10	83.3
6	AULIA PRIMADANI AN'NA	P	3	3	3	9	75
7	FERDIANSYAH	L	4	3	4	11	91.7
8	ISMAIL	L	4	2	4	10	83.3
9	KARLINA	P	3	3	3	9	75
10	MAWAR	P	-	-	-	-	-
11	NABIL SYAAD	L	3	3	3	9	75
12	NABILA	P	4	3	2	9	75
13	NURUL QALBI. D	P	3	3	3	9	75
14	NURUL QALBI. S	P	3	3	3	9	75
15	RAODATUL JANNAH	P	3	2	1	6	50
16	RISMA	P	4	3	3	10	83.3

## Fortofolio Penilaian Siklus II (Kaki Bagian Luar) SMPN 1 BALUSU

NO	Nama	L/P	Aspek Penilaian Kaki Bagian Luar			Jumlah Skor	% Ketercapaian
			Sikap Permulaan	Sikap Perkenaan	Sikap Akhir		
1	ALIFYA QALBI	P	4	3	3	10	83.3
2	ARIYANTO	L	4	3	4	11	91.7
3	ASFARIL	L	3	4	4	11	91.7
4	ASRANDI	L	4	2	3	9	75
5	ASRI WAHYUNI	P	4	2	3	9	75
6	AULIA PRIMADANI AN'NA	P	4	3	2	9	75
7	FERDIANSYAH	L	4	3	3	10	83.3
8	ISMAIL	L	4	4	3	11	91.7
9	KARLINA	P	4	3	3	10	83.3
10	MAWAR	P	-	-	-	-	-
11	NABIL SYAAD	L	4	3	3	10	83.3
12	NABILA	P	3	3	3	9	75
13	NURUL QALBI. D	P	4	2	3	9	75
14	NURUL QALBI. S	P	4	3	3	10	83.5
15	RAODATUL JANNAH	P	2	2	1	5	41.7
16	RISMA	P	4	3	3	10	83.3

## Fortofolio Penilaian Siklus II (Punggung Kaki ) SMPN 1 BALUSU

NO	Nama	L/P	Aspek Penilaian Punggung Kaki			Jumlah Skor	% Ketercapaian
			Sikap Permulaan	Sikap Perkenaan	Sikap Akhir		
1	ALIFYA QALBI	P	4	2	3	9	75
2	ARIYANTO	L	4	3	3	10	83.3
3	ASFARIL	L	4	2	3	9	75
4	ASRANDI	L	3	3	3	9	75
5	ASRI WAHYUNI	P	3	3	3	9	75
6	AULIA PRIMADANI AN'NA	P	4	3	2	9	75
7	FERDIANSYAH	L	4	3	4	11	91.7
8	ISMAIL	L	4	2	4	10	83.3
9	KARLINA	P	3	3	3	9	75
10	MAWAR	P	-		-	-	-
11	NABIL SYAAD	L	4	2	3	9	75
12	NABILA	P	3	3	3	9	75
13	NURUL QALBI. D	P	3	3	3	9	75
14	NURUL QALBI. S	P	4	3	3	10	83.3
15	RAODATUL JANNAH	P	3	2	2	7	58.3
16	RISMA	P	3	2	3	8	66.7

### Nilai Siklus II Kelas VIII.4 SMPN 1 BALUSU

No	Nama	L/P	Aspek Penilaian			% Ketercapaian	Tuntas (T) dan Tidak Tuntas (TT)
			Kaki Bagian Dalam	Kaki Bagian Luar	Punggung Kaki		
1	ALIFYA QALBI	P	75	83.3	75	77.8	TUNTAS
2	ARIYANTO	L	83.3	91.7	83.3	86.1	TUNTAS
3	ASFARIL	L	83.3	91.7	75	79.2	TUNTAS
4	ASRANDI	L	83.3	75	75	77.8	TUNTAS
5	ASRI WAHYUNI	P	83.3	75	75	77.8	TUNTAS
6	AULIA PRIMADANI AN'NA	P	75	75	75	75	TUNTAS
7	FERDIANSYAH	L	91.7	83.3	91.7	88.9	TUNTAS
8	ISMAIL	L	83.3	91.7	83.3	86.1	TUNTAS
9	KARLINA	P	75	83.3	75	77.8	TUNTAS
10	MAWAR	P	-	-	-	-	TIDAK TUNTAS
11	NABIL SYAAD	L	75	83.3	75	77.8	TUNTAS
12	NABILA	P	75	75	75	75	TUNTAS
13	NURUL QALBI. D	P	75	75	75	75	TUNTAS
14	NURUL QALBI. S	P	75	83.5	83.3	80.6	TUNTAS
15	RAODATUL JANNAH	P	50	41.7	58.3	50.0	TIDAK TUNTAS
16	RISMA	P	83.3	83.3	66.7	77.8	TUNTAS



## DOKUMENTASI



Foto Bersama Dengan Siswa, Guru olahraga, Dan Dosen Pembimbing

Kelas VIII.4 SMP NEGERI 1 BALUSU



Pemanasan Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Balusu





Penilaian Pre Test Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Balusu



Penjelasan Gaya Mengajar *Divergent*



Penjelasan Cara Pelaksanaan Teknik Dasar *Dribbling* Kepada Siswa Kelas V.III.4  
SMP Negeri 1 Balusu





Penilaian Siswa Menggunakan Gaya *Divergent* Pada Siklus I





Contoh teknik Dribbling dipraktekkan oleh siswa yang sudah tuntas dalam penilaian siklus I





Penilaian Siswa Yang Belum Tuntas Kelas VIII.4 Pada Siklus II Gaya *Divergent*



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602  
 Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

Nomor : 2346 /UN36.3/PP/2019  
 Lamp : -  
 Hal : Pembimbingan Skripsi

Makassar, 11 April 2019

Kepada Yth,

1. Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes
2. Dr. Juhanis, M.Pd

Dosen Pada FIK Universitas Negeri Makassar  
 Di Makassar

Dengan hormat,

Untuk penyelesaian studi Program Strata Satu (S1) maka Dekan, atas usul ketua Jurusan PENJASKESREK menunjuk saudara menjadi Pembimbing Mahasiswa :

Nama : Muhammad Afdal  
 NIM : 1531040080

Judul skripsi Mahasiswa tersebut adalah:

“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN DRIBBLING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA MENGGUNAKAN GAYA MENGAJAR DEVERGENT DI SMP BEGERI 1 BULUSE”

Penunjukan ini berlaku tanggal, 11 April s/d 11 Juli 2019  
 Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes.  
 NIP. 19680905 199303 2 001

Tembusan Yth. :

1. Pembantu Dekan
2. PBS Yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
 Alamat :Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602  
 Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

**SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR**

Nomor 2378/UN36.3.4/PP/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan PENJASKESREK Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar menerangkan:

N a m a : Muhammad Afdal  
 N I M : 1531040080

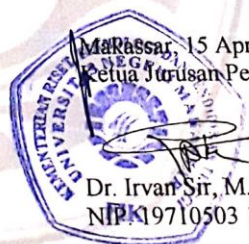
Benar telah Lulus Seminar Proposal Penelitian yang dilakukan pada hari Jumat, 05 April 2019

Pembimbing 1. Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes  
 2. Dr. Juhanis, M.Pd

Pembahas 1. Dr. Benny Badaru, M.Pd  
 2. Poppy Elisano Arfanda, S.Pd, M.Pd

Dengan Judul Penelitian : "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN DRIBBLING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA MENGGUNAKAN UPAYA MENGAJAR DEVERGENII DI SMP NEGERI 1 BALUSU"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Makassar, 15 April 2019  
 Ketua Jurusan Penjaskesrek

Dr. Irvan Sir, M.Kes  
 NIP.19710503 199702 1 001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602  
 Kampus Banta-bantaeng, Kode Pos 90222 Makassar

Nomor **2440** /UN36.3/PL/2019  
 Lamp. : 1 (satu) Eks.  
 Hal : **Penelitian Tugas Akhir**

Makassar, 16 April 2019

Yang Terhormat  
 Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Balusu  
 Jln. Sultan Hasanuddin, Desa Madello Kec. Balusu Kab. Barru  
 Barru – Sulawesi Selatan

Akhir dari proses belajar mengajar bagi mahasiswa adalah penulisan atau penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang wajib diprogramkan bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, perkenankan dengan ini kami memohon bantuan bagi mahasiswa kami dari Jurusan PENJASKESREK Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar, yang bernama :

**Muhammad Afdal – NIM : 1531040080**

Untuk mengadakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, dengan mengambil tema/judul:

**“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN DRIBBLING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA MENGGUNAKAN UPAYA MENGAJAR DEVERGENSI DI SMP NEGERI 1 BALUSU”**

guna memperoleh informasi, data pendukung maupun penjelasan secara langsung berkaitan dengan penyusunan tugas akhir dan akan dilaksanakan pada: 16 April s/d 16 Juli 2019, yang dibimbing oleh:

Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes  
 Dr. Juhanis, M.Pd

(Pembimbing I)  
 (Pembimbing II)

Atas Perhatian dan bantuan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
 Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes.  
 NIP. 19680905 199303 2 001

Tembusan :

1. Pembantu Dekan I FIK UNM.
2. Mahasiswa yang bersangkutan.
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 1 BALUSU**



Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin Desa Madello Kec. Balusu Kab. Barru 90751 No Tlpn (0427)2324004  
Email: Smpn1\_Balusu@yahoo.co.id & barru.blsu.smpn1balusu@gmail.com, Website: smpn1balusu.sch.id

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 423/SMPN1/BLS/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BAKRI.S.Pd.M.Pd  
NIP : 19630501 199103 1 011  
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Balusu

Menyatakan bahwa Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD AFDAL  
No. Induk Mahasiswa : 1531040080  
Program Study : S.1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Pekerjaan : Mahasiswa (S.1)  
Universitas : Universitas Negeri Makassar ( UNM )

Bersedia menerima mahasiswa tersebut diatas pada SMP NEGERI 1 BALUSU untuk mengadakan penelitian dengan Tema/Judul : " UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN DRIBBLING DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA MENGGUNAKAN GAYA MENGAJAR DIVERGENT DI SMP NEGERI 1 BALUSU ."

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Madello, 18 April 2019

Kepala SMP Negeri 1 Balusu

  
BAKRI.S.Pd.M.Pd  
NIP. 1963051 199103 1 011



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 8726672  
 Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

**SURAT TUGAS UZIN**  
 Nomor 205/UN36.3/KP/2019

Dengan hormat kami menugaskan / mengizinkan Saudara (i) :

Nama/ NIP. 1. Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes/ 19680905 199303 2 001  
 2. Dr. Juhanis, M.Pd/ 19760709 200604 1 002

Jabatan : Dosen

Unit Kerja : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNM

Izin / Tugas : Membimbing dan mendampingi Mahasiswa dalam pelaksanaan Penelitian *an*  
 Muhammad Afdal - NIM.1531040080 Jurusan PENJASKESREK

Tempat : SMP Negeri 1 Balusu

Waktu : Tanggal, 02 Mei 2019

Lain-lain :

Harap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai melaksanakan tugasnya.

Makassar, 30 April 2019  
 Dekan  
  
 Prof/ Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes  
 NIP. 19680905 188303 2 001

Tembusan Yth.

1. PBS yang bersangkutan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 1 BALUSU**

Alamat : Desa Madello Kec. Balusu Kab. Barru (90751), No Tlp. 0427- 2324004



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 428/422/SMP.01/BLS/2019

Yang bertanda tangan d bawah ini :

Nama : BAKRI, S.Pd., M.Pd  
NIP : 19630501 199103 1 011  
Pangkat/Gol. : Pembina Tk.I / IV.b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Balusu

Dengan ini merekomendasikan kepada :


Nama : MUHAMMAD AFDAL  
No. Induk Mahasiswa : 1531040080  
Program Study : S.I Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Universitas : Universitas Negeri Makassar (UNM)

Benar telah selesai mengadakan penelitian / Pengambilan data pada SMP Negeri 1 Balusu dengan Tema / Judul : "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN DRIBLING DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA MENGGUNAKAN GAYA MENGAJAR DIVERGENT DI SMP NEGERI 1 BALUSU."

Demikian surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Madello, 16 Mei 2019

Kepala SMP Negeri 1 Balusu

  
BAKRI, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19630501 199103 1 011





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN  
Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 0411-872602  
Kampus Banta-Bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

### SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : 620 /UN36.3/LK/2019

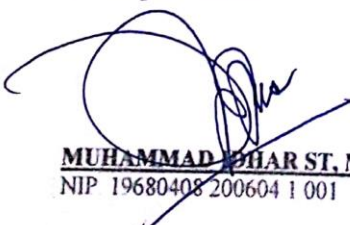
Yang bertanda tangan di bawah ini, Pustakawan FIK UNM menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Afdal  
NIM : 1531040080  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi  
Alamat : BTP, Blok I

Benar yang bersangkutan tersebut diatas telah bebas dari pinjaman buku dan hal-hal yang bersangkutan dengan Perpustakaan FIK Universitas Negeri Makassar

Keterangan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya,  
Terima kasih.

Mengetahui  
Kasubag Pendidikan

  
**MUHAMMAD AFDAL ST. MM**  
NIP. 19680408 200604 1 001

Makassar 06 Mei 2019

  
Pustakawan Perpustakaan  
**PITHER KORO**  
NIP. 19621208 198102 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN  
Jl. AP.Pettarani Gunung Sari Baru Makassar-90222  
[Http://perpustakaan.unm.ac.id](http://perpustakaan.unm.ac.id) email: [perpustakaan@unm.ac.id](mailto:perpustakaan@unm.ac.id)  
Telp : 081354743230



### SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

NO: 014 / UN.16/ TU/ 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Afdal  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 1531040080  
Fakultas/Jurusan : Ilmu keolahragaan / penjaskesrek  
Alamat : BTP

Telah terbebas dari tunggakan peminjaman koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar,

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 6 Mei 2019

Kepala UPT Perpustakaan



Prof. Oslan Jumadi, S.Si., M.Phil., Ph.D  
NIP. 19701016 199702 1 001

\*) Berlaku 3(Tiga) Bulan Sejak Tanggal Dikeluarkannya



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 14  
Kampus Banta-Bantaeng 90 872602 Kode Pos 90222 Makassar

**SURAT KETERANGAN BEBAS PERALATAN**

Nomor : 1644 /UN.36.3/LK/20.19

Kepala Sub. Bagian Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar,  
menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Afdal  
NIM : 15310400870  
Jurusan/Prodi : Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi  
Alamat : BTP, blok 1

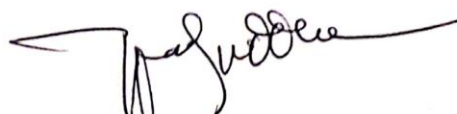
Yang bersangkutan di atas benar telah bebas dari peminjaman maupun hal-hal yang berkaitan dengan alat-alat olahraga pada bagian perlengkapan FIK UNM.

Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya  
Terima kasih.

Makassar, 6 Mei 2019

Mengetahui :  
Kasubag Akademik FIK UNM,  
  
**Muhammad Idhar, ST., MM.**  
NIP. 196804082006041001

Bagian Sarana Pendidikan,

  
**Wahyuddin,**  
NIP. 197210142005011004





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602  
Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

SURAT KETERANGAN ALAT/BARANG LABORATORIUM

Nomor: 09/UN36.3.7/PP/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Laboratorium Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar menerangkan :

Nama : Muhammad Afdal  
NIM : 15310400870

Benar-benar bebas/tidak ada sangkut pautnya dengan peminjaman alat/barang pada Laboratorium Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 06-05 2019  
Kepala Laboratorium  
Kemaskesrek,  
  
Alexander, S.Pd., M.Pd.  
NIP-19780428 200501 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN


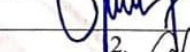


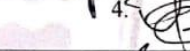
Alamat :Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602  
Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

Pada hari ini : 2019 Jam. Wita telah diadakan Seminar Hasil Penelitian Program  
Strata Satu ( S1) bagi Mahasiswa:

Nama Calon : Muhammad Afdal  
NIM : 1531040080  
Jurusan/Program Studi : PENJASKESREK  
Dengan judul skripsi sebagai berikut :

**“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN DRIBBLING DALAM PERMAINAN SEPAKBOL,  
MENGUNAKAN GAYA MENGAJAR DIVERGENT DI SMP NEGERI 1 BALUSU”**

Dihadapan Panitia Ujian yang terdiri dari :

NO	TIM PEMERIKSA	NAMA	TANDA TANGAN
1	Ketua pemeriksa	Dr. Sudirman, M.Pd	1. 
2	Pembimbing 1	Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes	2. 
3	Pembimbing 2	Dr. Juhanis, M.Pd	3. 
4	Pembahas 1	Dr. Benny Badaru, M.Pd	4. 
5	Pembahas 2	Poppy Elisano Arfanda, S.Pd, M.Pd	5. 

Hasil Koreksi :

Periode : Periode kedua. Periode awal  
bisa periode  
Siklus 2 → jumlah total misal siklus 2?

Makassar, 2019  
Ketua Jurusan Penjaskesrek



Dr. Irvan S.N., M.Kes  
NIP. 19710503 199702 1001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Jl. Wijaya Kusuma Raya No.14 Telp/Fax - 0411 872602 Makassar

### SURAT KETERANGAN

Nomor : *5227*/UN36.3/KM/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar menerangkan bahwa :

N a m a : MUHAMMAD AFDAL  
Tempat Tgl.Lahir : BALUSU, 13 MEI 1997  
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI  
Agama : ISLAM  
No.Induk Mahasiswa : 1531040080  
Program Studi/Strata : PENJASKESREK/S1  
Semester : VIII (DELAPAN)  
A l a m a t : BTP BLOK I

Bahwa yang tersebut namanya di atas, baik langsung maupun tidak langsung yang bersangkutan tidak pernah memiliki catatan kriminal di dalam kampus maupun tersangkut dengan pihak kepolisian.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 28 Mei 2019



Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes  
NIP. 196809051993032001



Scanned with  
CamScanner



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Jl. Wijaya Kusuma Raya No.14 Telp/Fax - 0411 872602 Makassar

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nomor : 3228/UN36.3/KM/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar menerangkan bahwa :

- |                            |                               |
|----------------------------|-------------------------------|
| 1. Nama lengkap            | : MUHAMMAD AFDAL              |
| 2. Tempat Tgl.Lahir        | : BALUSU, 13 MEI 1997         |
| 3. Jenis Kelamin           | : LAKI-LAKI                   |
| 4. Agama                   | : ISLAM                       |
| 5. Warga Negara            | : INDONESIA                   |
| 6. Perguruan Tinggi        | : UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR |
| 7. Fakultas                | : ILMU KEOLAHRAGAAN           |
| 8. Program Studi/Strata    | : PENJASKESREK/S1             |
| 9. No.Induk Mahasiswa      | : 1531040080                  |
| 10. Tingkat/Semester       | : VIII (DELAPAN)              |
| 11. Alamat                 | : BTP BLOK I                  |
| 12. Nama Ayah              | : DAGONG, S.Pd                |
| 13. Pekerjaan Ayah         | : PNS                         |
| 14. Jabatan Ayah           | : -                           |
| 15. Nama Ibu               | : HJ.SIARAH, S.Pd             |
| 16. Pekerjaan Ibu          | : PNS                         |
| 17. Jabatan Ibu            | : -                           |
| 18. Alamat                 | : DESA BALUSU KEC.BALUSU      |
| 19. Riwayat Pendidikan :   |                               |
| 1. SDN Balusu              | 2009                          |
| 2. SMP Neg.1 Balusu        | 2012                          |
| 3. SMA Neg.1 Soppeng Riaja | 2015                          |
| 4. Sarjana Muda/SO .....   | .....                         |
| 5. Sarjana Lengkap .....   | .....                         |



Scanned with  
CamScanner



20. Masuk Perguruan Tinggi Tahun 2015

1. Semester	I	Tahun 2015
2. Semester	II	Tahun 2016
3. Semester	III	Tahun 2016
4. Semeste	IV	Tahun 2017
5. Semester	V	Tahun 2017
6. Semester	VI	Tahun 2018
7. Semester	VII	Tahun 2018
8. Semester	VIII	Tahun 2019

21. Pengalaman di bidang kegiatan Kemahasiswaan :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

22. Lain-lain yang perlu dikemukakan :


1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

  
 Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes  
 NIP 196809051993032001



Makassar, 28 Mei 2019

Yang membuat daftar,

  
 Muhammad Afdal  
 NIM 1531040080



Scanned with

Keterangan :  
1. Harap diisi dengan huruf cetak/ketik

## RIWAYAT HIDUP



Muhammad Afdal, lahir di Balusu Desa Balusu Kecamatan Balusu Kabupaten Barru pada tanggal 13 Mei 1997. Anak ketiga dari 3 bersaudara, pasangan Ayahanda Dagong S.Pd dan Hj.Siarah S.Pd. Penulis Mulai mengikuti pendidikan formal di SDN Balusu pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009. Kemudian ditahun yang sama melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP Negeri 1 Balusu) dan lulus ditahun 2012. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA Negeri 1 Soppeng Riaja Kabupaten Barru) dan lulus ditahun 2015. Selanjutnya Pada tahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Negeri Makassar jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (S1) Fakultas Ilmu Keolahragaan.